



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
Jl. H.M. SARBINI NOMOR 91 TELP. (0287) 381567, FAX. (0287) 384942 KEBUMEN

DINAS
KEPENDUDUKAN
DAN
PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KEBUMEN

TAHUN 2021

BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEBUMEN



BerAKHLAK
Berkomitah Pelayanan, Berkeadilan, Kompeten,
Cepat, dan Bertanggung Jawab

**#bangga
melayani
bangsa**

#GISA
GERAKAN INDONESIA
SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

#BISA
BERKARYA, INOVATIF, SABAR, ADAPTIF

JANGKA WAKTU PROSES PELAYANAN

- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------|
| 1. KARTU KELUARGA | 9. SURAT KET. KELAHIRAN | 17. SURAT KET. PENCATATAN SIPIL |
| 2. KTP ELEKTRONIK | 10. SURAT KET. LAHIR MATI | 18. AKTA KELAHIRAN |
| 3. KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) | 11. SURAT KET. PEMBATALAN PERKAWINAN | 19. AKTA KEMATIAN |
| 4. SURAT KET. PINDAH | 12. SURAT KET. PEMBATALAN PERCAERAIAN | 20. AKTA PERKAWINAN |
| 5. SURAT KET. PINDAH DATANG | 13. SURAT KET. KEMATIAN | 21. AKTA PERCAERAIAN |
| 6. SURAT KET. PINDAH KE LUAR NEGERI | 14. SURAT KET. PENGANGKATAN ANAK | 22. AKTA PENGANGKATAN ANAK |
| 7. SURAT KET. DATANG DARI LUAR NEGERI | 15. SURAT KET. PELEPASAN KEWARGA INDI | 23. AKTA PENGESAHAN ANAK |
| 8. SURAT KET. TEMPAT TINGGAL | 16. SURAT KET. PENGANTIAN TANDA IDENTITAS | 24. DATA KEPENDUDUKAN |

**SEMUA LAYANAN DISUKAPIL 1 HARI JADI / ONE DAY SERVICE
DENGAN PERSYARATAN LENGKAP**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kebumen dapat menyelesaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 dan diharapkan dapat terbit setiap tahunnya dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bahwa kabupaten/kota bertugas menyusun profil perkembangan kependudukan berskala kabupaten/kota. Dalam menyusun buku tersebut disajikan data kependudukan yang memberi informasi perkembangan kependudukan dengan data yang bersumber dari Disdukcapil Kabupaten Kebumen dan data-data lintas sektor terkait yang memberikan kontribusi dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi bahasa maupun lainnya, sehingga saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan, semoga buku Profil Perkembangan Kependudukan yang telah disusun dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah Kabupaten Kebumen.

Kebumen, September 2022

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEBUMEN

ANNA RATNAWATI, S.KM.,M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP.19640629 198803 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang Digunakan	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN	7
A. Letak Geografis Kabupaten Kebumen	7
B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen	7
C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen	8
D. Potensi Kabupaten Kebumen	9
BAB III. SUMBER DATA.....	11
A. Data SIAK	11
B. Data Lintas Sektor	11
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	12
A. Kuantitas Penduduk	12
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	12
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografik	24
B. Kualitas Penduduk	49
1. Kesehatan	49
2. Kematian	50
3. Pendidikan	57
4. Ekonomi	61
5. Sosial	63
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	70
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	70
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	71
C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	72
1. Kepemilikan Akta Kelahiran.....	72
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	73
3. Kepemilikan Akta Perceraian	74
4. Kepemilikan Akta Kematian	76

BAB VI. PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan	23
Gambar 4.2 Grafik Persentase Kepadatan Penduduk per Kecamatan	23
Gambar 4.2 Piramida Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2021 ...	28
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Nama Kecamatan dan Luas Wilayah	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Kecamatan ...	11
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Desa.....	12
Tabel 4.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan	22
Tabel 4.4 Angka Pertumbuhan Penduduk	24
Tabel 4.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen Tahun 2021	25
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	26
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin	27
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen Tahun 2021	29
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	30
Tabel 4.10 Angka Perkawinan Kasar Kab. Kebumen Tahun 2021	31
Tabel 4.11 Angka Perkawinan Umum Kab. Kebumen Tahun 2021 ...	32
Tabel 4.12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	33
Tabel 4.13 Persentase Penduduk Lajang Kab. Kebumen Tahun 2021	34
Tabel 4.14 Angka Perceraian Kasar Kab. Kebumen Tahun 2021	35
Tabel 4.15 Angka Perceraian Umum Kab. Kebumen Tahun 2021	36
Tabel 4.16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	37
Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga Kabupaten Kebumen Tahun 2021	38
Tabel 4.18 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan.	40
Tabel 4.20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2021	44

Tabel 4.23 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan	45
Tabel 4.24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan	46
Tabel 4.25 Jumlah Kelahiran Hidup Kab. Kebumen Tahun 2021	47
Tabel 4.26 Angka Kelahiran Kasar Kab. Kebumen Tahun 2021	48
Tabel 4.27 Jumlah Kematian Kab. Kebumen Tahun 2021	49
Tabel 4.28 Rasio Anak dan Perempuan Kab. Kebumen Tahun 2021 .	50
Tabel 4.29 Angka Kematian Bayi Kab. Kebumen Tahun 2021	51
Tabel 4.30 Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)	52
Tabel 4.31 Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)	53
Tabel 4.32 Angka Kematian Anak Kab. Kebumen Tahun 2021	54
Tabel 4.37 Angka Kematian Balita Kab. Kebumen Tahun 2021	55
Tabel 4.38 Angka Kematian Ibu Kab. Kebumen Tahun 2021	56
Tabel 4.39 Angka Melek Huruf (AMH) Kab. Kebumen Tahun 2021	59
Tabel 4.40 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kab. Kebumen Tahun 2021..	59
Tabel 4.41 Angka Partisipasi Murni (APM) Kab. Kebumen Tahun 2021..	60
Tabel 4.42 Angka Putus Sekolah (APS) Kab. Kebumen Tahun 2021 ..	60
Tabel 4.43 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	61
Tabel 4.44 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja	62
Tabel 4.45 Angkatan Partisipasi Angkatan Kerja	63
Tabel 4.46 Persentase Pekerja Anak Kab. Kebumen Tahun 2021	63
Tabel 4.47 Angka Penyandang Cacat Kab. Kebumen Tahun 2021	65
Tabel 4.48 Angka Migrasi Masuk Kab. Kebumen Tahun 2021	66
Tabel 4.49 Angka Migrasi Keluar Kab. Kebumen Tahun 2021	67
Tabel 4.50 Angka Migrasi Netto Kab. Kebumen Tahun 2021	68
Tabel 4.51 Jumlah Transmigrasi Kab. Kebumen Tahun 2021	69
Tabel 5.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan	70
Tabel 5.2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2021 .	71
Tabel 5.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran per Kecamatan	72
Tabel 5.4 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Tahun 2021	73
Tabel 5.5 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2021	75
Tabel 5.6 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2021	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran, serta berkesinambungan.

Sejalan dengan hal tersebut perlu diwujudkan tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Kebumen. Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2021 yang bersumber dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) yang telah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, serta sumber data lain dari lintas sektor terkait sebagai upaya untuk mendukung perencanaan pembangunan di Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun secara sistematis dan terstruktur dengan memanfaatkan data baik dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen maupun data lintas sektor terkait, dengan tujuan:

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Kebumen;

2. Menyediakan data sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan;
3. Menyajikan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Kebumen.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kebumen dan perkembangan kependudukan dengan data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen Tahun 2021 yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri serta data-data dari lintas sektor dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

D. Pengertian Umum yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangandan prospek kependudukan;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;

6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
13. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
14. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja(15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lain;
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi;
16. **Punya Pekerjaan Tetapi Sedang Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen,

mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja;

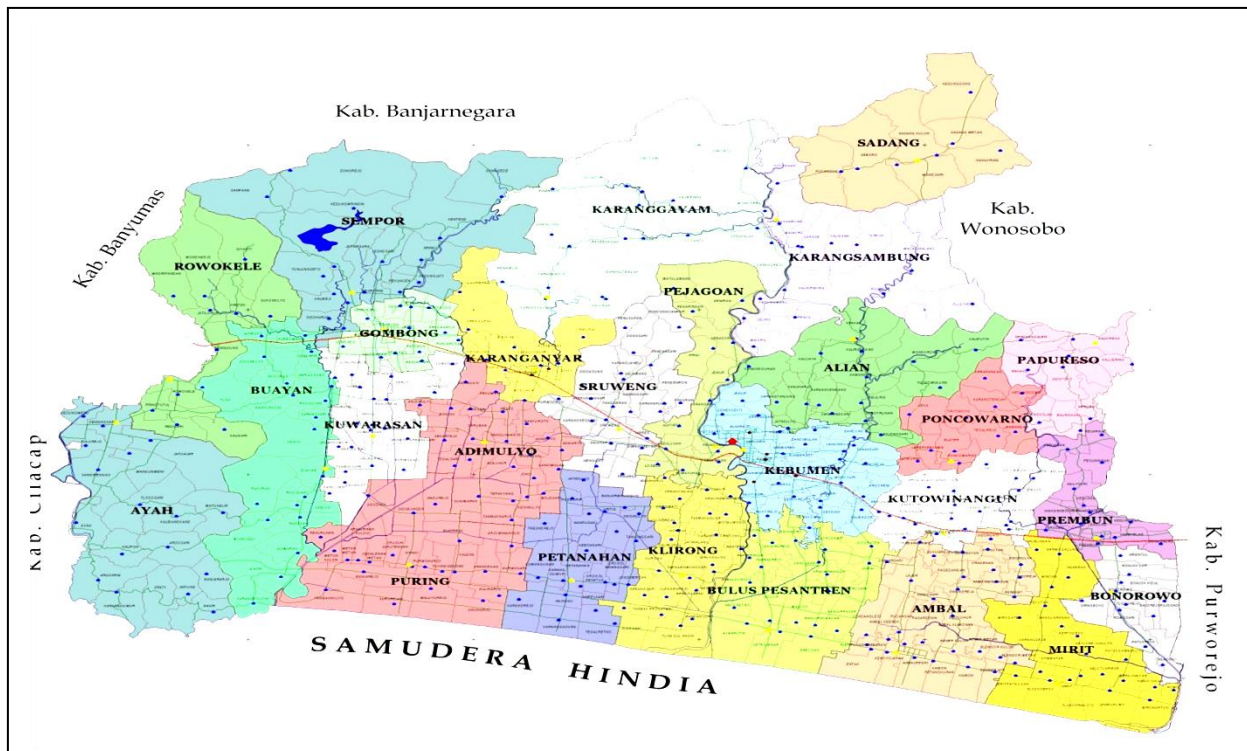
17. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
18. **Mencari Pekerjaan Atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha;
19. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
20. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
21. **Kegiatan Lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan;
22. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah);
23. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
24. **Lahir Hidup** adalah
 - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
25. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;

26. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
27. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
28. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
29. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
30. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
31. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
32. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
33. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi Jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
34. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
35. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;

36. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
37. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
38. **Rasio Jenis Kelahiran** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk lak-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 1000 penduduk perempuan;
39. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
40. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio terhadap penduduk tidak produktif;
41. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
42. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
43. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
44. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
45. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN



A. Letak Geografis Wilayah Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen secara geografis terletak pada 7°27'– 7°50' Lintang Selatan dan 109°22'– 109°50' Bujur Timur, yang berbatasan dengan:

- Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo
- Timur : Kabupaten Purworejo
- Selatan : Samudera Hindia
- Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen

1. Luas wilayah

Kabupaten Kebumen saat ini dipimpin oleh Bupati Kebumen yaitu Bapak H. ARIF SUGIYANTO, SH. dan wakil Bupati Kebumen yaitu Hj. RISTAWATI PURWANINGSIH, S.ST.,MM. dengan luas wilayah 128.111,50 hektar atau 1.281,12 km² yang secara administratif terbagi menjadi 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan, 2.065 Rukun Warga (RW) serta 8.050 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2.1
Luas wilayah per Kecamatan se-Kabupaten Kebumen

Kabupaten/Kota : 33.05 KEBUMEN			
No	Kecamatan		Luas Wilayah (Km ²) *)
	Kode	Nama	
1	33.05.01	AYAH	76,37
2	33.05.02	BUAYAN	68,42
3	33.05.03	PURING	61,97
4	33.05.04	PETANAHAH	44,84
5	33.05.05	KLIRONG	43,25
6	33.05.06	BULUSPESANTREN	48,77
7	33.05.07	AMBAL	62,41
8	33.05.08	MIRIT	52,35
9	33.05.09	PREMBUN	25,44
10	33.05.10	KUTOWINANGUN	34,81
11	33.05.11	ALIAN	57,75
12	33.05.12	KEBUMEN	42,04
13	33.05.13	PEJAGOAN	34,58
14	33.05.14	SRUWENG	43,68
15	33.05.15	ADIMULYO	43,43
16	33.05.16	KUWARASAN	33,84
17	33.05.17	ROWOKELE	53,08
18	33.05.18	SEMPOR	100,15
19	33.05.19	GOMBONG	19,48
20	33.05.20	KARANGANYAR	31,04
21	33.05.21	KARANGGAYAM	109,29
22	33.05.22	SADANG	54,23
23	33.05.23	BONOROWO	16,41
24	33.05.24	PADURESO	29,89
25	33.05.25	PONCOWARNO	27,37
26	33.05.26	KARANGSAMBUNG	65,15
Jumlah			1.281,12

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

*) : Kebumen Dalam Angka 2019

2. Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan data yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri sampai dengan 31 Desember 2021 adalah 1.406.606 jiwa yang terdiri dari 713.746 laki-laki dan 692.860 perempuan .

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten/Kota penyangga pangan bahan pokok di Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dengan hasil panen padi sebesar 517.881,47 ton pada tahun 2021. Sektor Pertanian

menjadi tulang punggung dan mendominasi perekonomian di Kabupaten Kebumen. Perekonomian di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 tercatat mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 22,35 persen di bandingkan pencapaian pada tahun 2020 yang tercatat 423.273,21 ton.

D. Potensi Kabupaten Kebumen

1. Tanaman Pangan

Kabupaten Kebumen sebagai produsen berbagai tanaman pangan antara lain padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Dari Komoditas tersebut tanaman padi mengalami kenaikan produksi yang signifikan di banding dengan tahun 2020. Dimana pada tahun 2020 tercatat menghasilkan 423.273,21 ton dan pada tahun 2021 tercatat 517.881,47 ton. Sehingga terlihat bahwa tanaman padi ini mengalami kenaikan produksi sebesar 94.608,26 ton atau 22,35%.

2. Perkebunan

Hasil produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Kebumen antara lain kelapa, cengkeh, kopi, kapok, tembakau, pandan, tebu, kapulogo, panili, kaokao, jenitri, mete, lada, nilam dan pala. Buah kelapa merupakan yang paling dominan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan total produksi sebanyak 171.998.125 butir pada Tahun 2020. Selain itu tanaman jenitri juga menunjukkan kenaikan hasil produksi. Dimana pada tahun 2020 menghasilkan 2.940,77 kwintal dan di tahun 2021 menghasilkan 3.175,19 kwintal. Dari data tersebut hasil produksi tanaman jenitri meningkat 7,97 % dari tahun sebelumnya.

3. Pariwisata

Kabupaten Kebumen yang secara alam dan budaya masyarakat mempunyai nilai artistik tidak ternilai, sehingga menjadi salah satu Kabupaten/Kota destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun manca negara. Obyek wisata yang sudah dikembangkan saat ini, antara lain Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Logending, Pantai Karangbolong, Pantai Petanahan, Pantai Suwuk, Pemandian Air Panas Krakal, Benteng Van Der Wijck, Waduk Sempor, Waduk Wadaslintang, Balai Informasi dan Konservasi Kebumian (BIKK/Situs Geologi Karangsambung). Ada sejumlah 9 obyek wisata yang di kelola Pemerintah Kabupaten Kebumen, Obyek wisata Waduk Sempor yang pada Tahun 2020 dikunjungi 22.136 orang dan pada Tahun 2021 dikunjungi 34.746

orang sehingga mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yaitu sebesar 36,29%. Untuk mendukung obyek wisata tersebut juga tersedia akomodasi berupa hotel, losmen dan penginapan yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Kebumen yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Kebumen, Sempor, Gombong, Karanganyar dan Kecamatan Prembun.

4. Perusahaan

Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah mencapai 128.111,50 hektar atau 1.281,115 kilometer persegi, hal ini sangat potensi untuk berdirinya perusahaan-perusahaan dalam rangka mendukung perekonomian di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan klasifikasi perusahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021, perusahaan di Kabupaten Kebumen dikelompokkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu:

- a. Perusahaan Besar berjumlah 3, yang bertempat di Kecamatan Kebumen, Sempor dan Kecamatan Gombong;
- b. Perusahaan Sedang atau Menengah berjumlah 63, yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, pengolahan tembakau, tekstil dan pakaian jadi, kulit, kayu dan lain-lain; dan
- c. Perusahaan Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga berjumlah sekitar 56.345 unit UMKM yang tersebar di 26 Kecamatan.

BAB III

SUMBER DATA

A. Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 menggunakan data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2021 yang bersumber dari data SIAK yang berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) huruf g, bahwa *penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.*

B. Data Lintas Sektor

Untuk mendukung tersajinya Profil Perkembangan Kependudukan selain menggunakan data yang berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen juga menggunakan data dari lintas sektor terkait, yaitu :

1. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen;
2. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen;
3. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen; dan
4. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah dan dalam waktu tertentu yang antara lain merupakan hasil dari kelahiran, kematian atau migrasi penduduk.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan, keruangan dibedakan menjadi dua yaitu persebaran penduduk secara geografis dan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan. Dalam pembuatan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 menyajikan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan sebagaimana pada Tabel 4.1.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kebumen memiliki wilayah yang terdiri dari 26 Kecamatan, 449 Desa dan 11 Kelurahan dengan jumlah penduduk berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2021 sebanyak 1.406.606 jiwa yang terdiri dari 713.746 laki-laki dan 692.860 perempuan.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen
per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	33,733	50.75%	32,733	49,25%	66,466	4,73%
2	33.05.02	Buayan	34,641	51.09%	33,168	48,91%	67,809	4,82%
3	33.05.03	Puring	33,031	50.61%	32,233	49,39%	65,264	4,64%
4	33.05.04	Petanahan	31,211	50.47%	30,626	49,53%	61,837	4,40%
5	33.05.05	Klirong	33,265	50.68%	32,378	49,32%	65,643	4,67%
6	33.05.06	Buluspesantren	30,808	50.89%	29,726	49,11%	60,534	4,30%
7	33.05.07	Ambal	33,142	51.07%	31,752	48,93%	64,894	4,61%
8	33.05.08	Mirit	28,009	50.88%	27,041	49,12%	55,050	3,91%
9	33.05.09	Prembun	14,796	50.2%	14,679	49,8%	29,475	2,01%
10	33.05.10	Kutowinangun	25,132	50.86%	24,284	49,14%	49,416	3,51%

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
11	33.05.11	Alian	35,406	51.1%	33,882	48,9%	69,288	4,93%
12	33.05.12	Kebumen	68,127	50.61%	66,488	49,39%	134,615	9,57%
13	33.05.13	Pejagoan	28,742	51.04%	27,568	48,96%	56,310	4,00%
14	33.05.14	Sruweng	31,940	50.42%	31,405	49,58%	63,345	4,50%
15	33.05.15	Adimulyo	19,182	49.83%	19,313	50,17%	38,495	2,74%
16	33.05.16	Kuwarasan	26,635	50.94%	25,655	49,06%	52,290	3,72%
17	33.05.17	Rowokele	26,790	50.57%	26,182	49,43%	52,972	3,77%
18	33.05.18	Sempor	36,397	50.86%	35,165	49,14%	71,562	5,09%
19	33.05.19	Gombong	25,193	49.93%	25,259	50,07%	50,452	3,59%
20	33.05.20	Karanganyar	19,237	50.43%	18,910	49,57%	38,147	2,71%
21	33.05.21	Karanggayam	31,333	51.01%	30,089	48,99%	61,422	4,37%
22	33.05.22	Sadang	12,211	51.53%	11,487	48,47%	23,698	1,68%
23	33.05.23	Bonorowo	11,380	51.04%	10,918	48,96%	22,298	1,59%
24	33.05.24	Padureso	8,660	50.68%	8,428	49,32%	17,088	1,21%
25	33.05.25	Poncowarno	9,746	50.87%	9,411	49,13%	19,157	1,36%
26	33.05.26	Karangsambung	24,999	50.94%	24,080	49,06%	49,079	3,49%
Jumlah			713,746	50,74%	692,860	49,26%	1,406,606	0.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dengan data tersebut di atas terlihat bahwa Kecamatan Kebumen merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk yang terbesar dengan jumlah 134.615 jiwa atau 9,57% dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Kebumen, sedangkan jumlah penduduk yang terkecil adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk sebanyak 17.088 jiwa atau 1,21% dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. Dengan distribusi penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
33.5.01	AYAH		33,733	50,75%	32,733	49,25%	66,466	0.00
1	2001	Argopeni	1,882	50.16%	1,870	49,84%	3,752	5,64%
2	2002	Karangduwur	2,522	50.71%	2,451	49,29%	4,973	7,48%
3	2003	Srati	2,043	51.72%	1,907	48,28%	3,950	5,94%
4	2004	Pasir	1,557	50.83%	1,506	49,17%	3,063	4,61%
5	2005	Jintung	1,373	50.15%	1,365	49,85%	2,738	4,12%
6	2006	Banjararjo	1,258	50.66%	1,225	49,34%	2,483	3,74%
7	2007	Argosari	2,305	50.54%	2,256	49,46%	4,561	6,86%
8	2008	Watukelir	1,466	51.28%	1,393	48,72%	2,859	4,30%
9	2009	Kalibangkang	1,888	50.29%	1,866	49,71%	3,754	5,65%
10	2010	Tlogosari	1,436	51.05%	1,377	48,95%	2,813	4,23%
11	2011	Kalipoh	1,772	51.21%	1,688	48,79%	3,460	5,21%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
12	2012	Ayah	998	50.81%	966	49,19%	1,964	2,95%
13	2013	Candirenggo	2,936	50.61%	2,865	49,39%	5,801	8,73%
14	2014	Mangunweni	1,731	51.11%	1,656	48,89%	3,387	5,10%
15	2015	Jatijajar	3,760	50.06%	3,751	49,94%	7,511	11,3%
16	2016	Demangsari	2,793	51.22%	2,660	48,78%	5,453	8,20%
17	2017	Bulurejo	1,311	51.11%	1,254	48,89%	2,565	3,86%
18	2018	Kedungweru	702	50.91%	677	49,09%	1,379	2,07%
33.05.02		BUAYAN	34,641	51,09%	33,168	48,91%	67,809	0.00
19	2001	Karangbolong	1,353	51.1%	1,295	48,9%	2,648	3,91%
20	2002	Jladri	1,933	50.43%	1,900	49,57%	3,833	5,65%
21	2003	Adiwarno	1,243	50.76%	1,206	49,24%	2,449	3,61%
22	2004	Rangkah	906	50.53%	887	49,47%	1,793	2,64%
23	2005	Wonodadi	1,014	50%	1,014	50%	2,028	2,99%
24	2006	Geblog	749	51.06%	718	48,94%	1,467	2,16%
25	2007	Rogodadi	1,010	50.65%	984	49,35%	1,994	2,94%
26	2008	Pakuran	1,062	50.45%	1,043	49,55%	2,105	3,10%
27	2009	Buayan	1,324	50.42%	1,302	49,58%	2,626	3,87%
28	2010	Sikayu	3,266	50.69%	3,177	49,31%	6,443	9,50%
29	2011	Karangsari	936	49.79%	944	50,21%	1,880	2,77%
30	2012	Rogodono	1,799	51.4%	1,701	48,6%	3,500	5,16%
31	2013	Banyumudal	2,782	51.4%	2,630	48,6%	5,412	7,98%
32	2014	Tugu	2,486	51.07%	2,382	48,93%	4,868	7,18%
33	2015	Nogoraji	3,101	52.04%	2,858	47,96%	5,959	8,79%
34	2016	Mergosono	1,567	51.28%	1,489	48,72%	3,056	4,51%
35	2017	Semampir	765	52.98%	679	47,02%	1,444	2,13%
36	2018	Jogomulyo	2,230	52.26%	2,037	47,74%	4,267	6,29%
37	2019	Purbowangi	3,257	50.61%	3,178	49,39%	6,435	9,49%
38	2020	Jatiroto	1,858	51.58%	1,744	48,42%	3,602	5,31%
33.05.03		PURING	33,031	50,61%	32,233	49,39%	65,264	0.00
39	2001	Tambakmulyo	3,270	50.34%	3,226	49,66%	6,496	9,95%
40	2002	Surorejan	2,374	51.02%	2,279	48,98%	4,653	7,13%
41	2003	Waluyorejo	2,069	50.46%	2,031	49,54%	4,100	6,28%
42	2004	Sidoharjo	1,395	51.25%	1,327	48,75%	2,722	4,17%
43	2005	Puliharjo	1,386	49.68%	1,404	50,32%	2,790	4,27%
44	2006	Purwosari	1,886	50.08%	1,880	49,92%	3,766	5,77%
45	2007	Arjowinangun	804	50.28%	795	49,72%	1,599	2,45%
46	2008	Krandegan	1,659	51.25%	1,578	48,75%	3,237	4,96%
47	2009	Kaleng	1,603	50.17%	1,592	49,83%	3,195	4,90%
48	2010	Tukinggedong	1,079	50.26%	1,068	49,74%	2,147	3,29%
49	2011	Purwoharjo	748	49.37%	767	50,63%	1,515	2,32%
50	2012	Banjarejo	2,295	50%	2,295	50%	4,590	7,03%
51	2013	Wetonkulon	906	51.01%	870	48,99%	1,776	2,72%
52	2014	Pesuruhan	329	51.01%	316	48,99%	645	0,99%
53	2015	Wetonwetan	952	50%	952	50%	1,904	2,92%
54	2016	Kedalemankulon	1,105	53.48%	961	46,52%	2,066	3,17%
55	2017	Kedalemanwetan	1,391	50.62%	1,357	49,38%	2,748	4,21%
56	2018	Srusuhjurutengah	739	51.9%	685	48,1%	1,424	2,18%
57	2019	Sitiadi	1,976	50.08%	1,970	49,92%	3,946	6,05%
58	2020	Bumirejo	1,462	50.31%	1,444	49,69%	2,906	4,45%
59	2021	Madurejo	1,288	50.69%	1,253	49,31%	2,541	3,89%
60	2022	Sidobunder	1,212	51.12%	1,159	48,88%	2,371	3,63%
61	2023	Sidodadi	1,103	51.86%	1,024	48,14%	2,127	3,26%
33.05.04		PETANAHAN	31,211	50,47%	30,626	49,53%	61,837	0.00
62	2001	Karangrejo	2,421	49.94%	2,427	50,06%	4,848	7,84%
63	2002	Karanggadung	1,306	49.19%	1,349	50,81%	2,655	4,29%
64	2003	Tegalretno	1,239	50.74%	1,203	49,26%	2,442	3,95%
65	2004	Ampelsari	937	49.52%	955	50,48%	1,892	3,06%
66	2005	Munggu	1,682	50.86%	1,625	49,14%	3,307	5,35%
67	2006	Kewangunan	1,665	50.26%	1,648	49,74%	3,313	5,36%
68	2007	Karangduwur	2,495	50.14%	2,481	49,86%	4,976	8,05%
69	2008	Petanahan	2,054	49.94%	2,059	50,06%	4,113	6,65%
70	2009	Kebonsari	716	49.28%	737	50,72%	1,453	2,35%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
71	2010	Grogolpenatus	1,514	50.13%	1,506	49.87%	3,020	4.88%
72	2011	Grogolbeningsari	2,018	51.14%	1,928	48.86%	3,946	6.38%
73	2012	Jogomertan	2,000	50.44%	1,965	49.56%	3,965	6.41%
74	2013	Tanjungsari	2,220	51.54%	2,087	48.46%	4,307	6.97%
75	2014	Sidomulyo	1,161	51.67%	1,086	48.33%	2,247	3.63%
76	2015	Grujugan	892	51%	857	49%	1,749	2.83%
77	2016	Kritig	1,402	50.78%	1,359	49.22%	2,761	4.46%
78	2017	Nampudadi	1,193	51.56%	1,121	48.44%	2,314	3.74%
79	2018	Tresnorejo	626	49.68%	634	50.32%	1,260	2.04%
80	2019	Podourip	752	50.3%	743	49.7%	1,495	2.42%
81	2020	Jatimulyo	1,371	49.05%	1,424	50.95%	2,795	4.52%
82	2021	Banjarwinangun	1,547	51.93%	1,432	48.07%	2,979	4.82%
33.05.05 KLIRONG			33,265	50.68%	32,378	49.32%	65,643	0.00
83	2001	Jogosimo	1,834	50.96%	1,765	49.04%	3,599	5.48%
84	2002	Tanggulangin	1,948	51.4%	1,842	48.6%	3,790	5.77%
85	2003	Pandanlor	1,486	50.48%	1,458	49.52%	2,944	4.48%
86	2004	Tambakprogate	1,447	50.83%	1,400	49.17%	2,847	4.34%
87	2005	Gebangsari	1,181	50.88%	1,140	49.12%	2,321	3.54%
88	2006	Klegenrejo	1,831	51.15%	1,749	48.85%	3,580	5.45%
89	2007	Bendogarap	858	48.81%	900	51.19%	1,758	2.68%
90	2008	Kedungsari	1,484	49.25%	1,529	50.75%	3,013	4.59%
91	2009	Jerukagung	1,320	49.89%	1,326	50.11%	2,646	4.03%
92	2010	Klegenwonosari	1,114	49.56%	1,134	50.44%	2,248	3.42%
93	2011	Klirong	906	49.81%	913	50.19%	1,819	2.77%
94	2012	Kaliwungu	878	50.69%	854	49.31%	1,732	2.64%
95	2013	Jatimalang	1,079	49.91%	1,083	50.09%	2,162	3.29%
96	2014	Karanglonggong	327	48.52%	347	51.48%	674	1.03%
97	2015	Ranterejo	970	52.15%	890	47.85%	1,860	2.83%
98	2016	Wotbuwono	1,450	51.38%	1,372	48.62%	2,822	4.30%
99	2017	Tambakagung	1,207	50.15%	1,200	49.85%	2,407	3.67%
100	2018	Sitirejo	759	50.1%	756	49.9%	1,515	2.31%
101	2019	Gadungrejo	1,025	50.49%	1,005	49.51%	2,030	3.09%
102	2020	Dorowati	1,767	51.5%	1,664	48.5%	3,431	5.23%
103	2021	Bumiharjo	1,836	51.26%	1,746	48.74%	3,582	5.46%
104	2022	Kedadongan	1,619	51.64%	1,516	48.36%	3,135	4.78%
105	2023	Podoluhur	2,315	50.94%	2,230	49.06%	4,545	6.92%
106	2024	Kedungwinangun	2,624	50.63%	2,559	49.37%	5,183	7.90%
33.05.06 BULUS PESANTREN			30,808	50.89%	29,726	49.11%	60,534	0.00
107	2001	Ayamputih	2,421	50.74%	2,350	49.26%	4,771	7.88%
108	2002	Setrojenar	1,527	49.93%	1,531	50.07%	3,058	5.05%
109	2003	Brecong	2,424	51.59%	2,275	48.41%	4,699	7.76%
110	2004	Banjurpasar	1,663	50.03%	1,661	49.97%	3,324	5.49%
111	2005	Indrosari	616	50.41%	606	49.59%	1,222	2.02%
112	2006	Buluspesantren	821	50.46%	806	49.54%	1,627	2.69%
113	2007	Banjurmukadan	695	50.92%	670	49.08%	1,365	2.25%
114	2008	Waluyo	2,181	50.66%	2,124	49.34%	4,305	7.11%
115	2009	Bocor	1,980	51.1%	1,895	48.9%	3,875	6.40%
116	2010	Maduretno	1,202	50.59%	1,174	49.41%	2,376	3.93%
117	2011	Ambalkumolo	1,109	49.84%	1,116	50.16%	2,225	3.68%
118	2012	Rantewringin	1,773	51.11%	1,696	48.89%	3,469	5.73%
119	2013	Tambakrejo	863	50.44%	848	49.56%	1,711	2.83%
120	2014	Sangubanyu	1,740	51.22%	1,657	48.78%	3,397	5.61%
121	2015	Arjowinangun	552	51.78%	514	48.22%	1,066	1.76%
122	2016	Ampih	1,295	50.98%	1,245	49.02%	2,540	4.20%
123	2017	Jogopaten	1,448	50.7%	1,408	49.3%	2,856	4.72%
124	2018	Klapasawit	2,131	51.4%	2,015	48.6%	4,146	6.85%
125	2019	Sidomoro	2,328	51.4%	2,201	48.6%	4,529	7.48%
126	2020	Tanjungrejo	1,066	51.18%	1,017	48.82%	2,083	3.44%
127	2021	Tanjungsari	973	51.48%	917	48.52%	1,890	3.12%
33.05.07 AMBAL			33,142	51.07%	31,752	48.93%	64,894	0.00
128	2001	Entak	1,150	52.49%	1,041	47.51%	2,191	3.38%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
129	2002	Plempukan-kembaran	581	50.26%	575	49,74%	1,156	1,78%
130	2003	Kenoyojayan	875	51.78%	815	48,22%	1,690	2,60%
131	2004	Ambalresmi	2,206	50.15%	2,193	49,85%	4,399	6,78%
132	2005	Kaibonpetang-kuran	1,173	52.53%	1,060	47,47%	2,233	3,44%
133	2006	Kaibon	1,174	52.25%	1,073	47,75%	2,247	3,46%
134	2007	Sumberjati	1,006	49.07%	1,044	50,93%	2,050	3,16%
135	2008	Blengorwetan	957	50.63%	933	49,37%	1,890	2,91%
136	2009	Blengorkulon	1,166	50.92%	1,124	49,08%	2,290	3,53%
137	2010	Benerwetan	806	49.72%	815	50,28%	1,621	2,50%
138	2011	Benerkulon	1,629	51.9%	1,510	48,1%	3,139	4,84%
139	2012	Ambalkliwonan	1,133	51.95%	1,048	48,05%	2,181	3,36%
140	2013	Pasarsenen	941	50.24%	932	49,76%	1,873	2,89%
141	2014	Pucangan	821	51.96%	759	48,04%	1,580	2,43%
142	2015	Ambalkebrek	760	52.02%	701	47,98%	1,461	2,25%
143	2016	Gondanglegi	1,325	51.2%	1,263	48,8%	2,588	3,99%
144	2017	Banjarsari	500	50.2%	496	49,8%	996	1,53%
145	2018	Lajer	975	51.1%	933	48,9%	1,908	2,94%
146	2019	Singosari	974	50.68%	948	49,32%	1,922	2,96%
147	2020	Sidoluhur	2,046	51.97%	1,891	48,03%	3,937	6,07%
148	2021	Sinungrejo	1,027	49.81%	1,035	50,19%	2,062	3,18%
149	2022	Ambarwinangun	928	49.89%	932	50,11%	1,860	2,87%
150	2023	Peneket	866	51.21%	825	48,79%	1,691	2,61%
151	2024	Sidorejo	579	51.06%	555	48,94%	1,134	1,75%
152	2025	Sidomulyo	846	52.25%	773	47,75%	1,619	2,49%
153	2026	Sidomukti	1,163	49.43%	1,190	50,57%	2,353	3,63%
154	2027	Prasutan	640	50.55%	626	49,45%	1,266	1,95%
155	2028	Kradenan	593	50.86%	573	49,14%	1,166	1,80%
156	2029	Pagedangan	1,286	51.4%	1,216	48,6%	2,502	3,86%
157	2030	Surobayan	1,089	51.37%	1,031	48,63%	2,120	3,27%
158	2031	Dukuhrejosari	1,015	50.75%	985	49,25%	2,000	3,08%
159	2032	Kembangawit	912	51.55%	857	48,45%	1,769	2,73%
33.05.08	MIRIT		28,009	50,88%	27,041	49,12%	55,050	0.00
160	2001	Miritpetikusan	934	51.35%	885	48,65%	1,819	3,30%
161	2002	Tlogodepok	1,599	50.63%	1,559	49,37%	3,158	5,74%
162	2003	Mirit	1,037	51.13%	991	48,87%	2,028	3,68%
163	2004	Tlogopragoto	1,077	50.42%	1,059	49,58%	2,136	3,88%
164	2005	Lembupurwo	2,341	51.18%	2,233	48,82%	4,574	8,31%
165	2006	Wiromartan	1,079	48.58%	1,142	51,42%	2,221	4,03%
166	2007	Rowo	1,027	50.27%	1,016	49,73%	2,043	3,71%
167	2008	Singoyudan	842	50.42%	828	49,58%	1,670	3,03%
168	2009	Wergonayan	1,348	51.51%	1,269	48,49%	2,617	4,75%
169	2010	Selotumpeng	1,714	52.37%	1,559	47,63%	3,273	5,95%
170	2011	Sitibentar	1,188	50.66%	1,157	49,34%	2,345	4,26%
171	2012	Karanggede	895	51.44%	845	48,56%	1,740	3,16%
172	2013	Kertodeso	1,910	51.4%	1,806	48,6%	3,716	6,75%
173	2014	Patukrejomulyo	725	52.12%	666	47,88%	1,391	2,53%
174	2015	Patukgawemulyo	1,103	50.09%	1,099	49,91%	2,202	4,00%
175	2016	Mangunranan	1,315	51.77%	1,225	48,23%	2,540	4,61%
176	2017	Pekutan	1,169	51.68%	1,093	48,32%	2,262	4,11%
177	2018	Wirogaten	1,748	51.25%	1,663	48,75%	3,411	6,20%
178	2019	Winong	811	49.69%	821	50,31%	1,632	2,96%
179	2020	Ngabean	2,013	49.78%	2,031	50,22%	4,044	7,35%
180	2021	Sarwogadung	1,534	50.85%	1,483	49,15%	3,017	5,48%
181	2022	Krubungan	600	49.55%	611	50,45%	1,211	2,20%
33.05.09	PREMBUN		14,796	50,2%	14,679	49,8%	29,475	0.00
182	2001	Tersobo	1,404	49.68%	1,422	50,32%	2,826	9,59%
183	2002	Prembun	1,950	49.29%	2,006	50,71%	3,956	13,42%
184	2003	Kabekelan	1,120	49.71%	1,133	50,29%	2,253	7,64%
185	2004	Tunggalroso	1,260	49.51%	1,285	50,49%	2,545	8,63%
186	2005	Kedungwaru	669	50.72%	650	49,28%	1,319	4,47%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
187	2006	Bagung	1,085	49.45%	1,109	50.55%	2,194	7.44%
188	2007	Sidogede	1,913	52.37%	1,740	47.63%	3,653	12.39%
189	2008	Sembirkadipaten	742	50%	742	50%	1,484	5.03%
190	2009	Kedungbulus	559	49.12%	579	50.88%	1,138	3.86%
191	2010	Mulyosri	990	50.36%	976	49.64%	1,966	6.67%
192	2011	Pesuningan	1,117	50.11%	1,112	49.89%	2,229	7.56%
193	2012	Pecarikan	527	51.62%	494	48.38%	1,021	3.46%
194	2013	Kabuaran	1,460	50.5%	1,431	49.5%	2,891	9.81%
33.05.10		KUTOWINANGUN	25,132	50.86%	24,284	49.14%	49,416	0.00
195	2001	Pekunden	999	52.28%	912	47.72%	1,911	3.87%
196	2002	Tanjungmeru	972	50.49%	953	49.51%	1,925	3.90%
197	2003	Kuwarisan	1,802	49.88%	1,811	50.12%	3,613	7.31%
198	2004	Kutowinangun	2,242	50.15%	2,229	49.85%	4,471	9.05%
199	2005	Lundong	1,211	51.1%	1,159	48.9%	2,370	4.80%
200	2006	Mekarsari	1,709	50.47%	1,677	49.53%	3,386	6.85%
201	2007	Babadsari	1,873	51.08%	1,794	48.92%	3,667	7.42%
202	2008	Ungaran	1,317	50.83%	1,274	49.17%	2,591	5.24%
203	2009	Mrinen	736	50.72%	715	49.28%	1,451	2.94%
204	2010	Pejagatan	1,458	52.56%	1,316	47.44%	2,774	5.61%
205	2011	Triwarno	1,574	50.68%	1,532	49.32%	3,106	6.29%
206	2012	Korowelang	982	50.8%	951	49.2%	1,933	3.91%
207	2013	Jlegiwinangun	1,445	50.47%	1,418	49.53%	2,863	5.79%
208	2014	Lumbu	1,464	52.04%	1,349	47.96%	2,813	5.69%
209	2015	Tanjungsari	1,505	50.39%	1,482	49.61%	2,987	6.04%
210	2016	Kaliputih	894	50.94%	861	49.06%	1,755	3.55%
211	2017	Tunjungseto	948	51.47%	894	48.53%	1,842	3.73%
212	2018	Pesalakan	601	51.72%	561	48.28%	1,162	2.35%
213	2019	Karangsari	1,400	50.07%	1,396	49.93%	2,796	5.66%
33.05.11		ALIAN	35,406	51.10%	33,882	48.9%	69,288	0.00
214	2001	Bojongsari	3,181	51.47%	2,999	48.53%	6,180	8.92%
215	2002	Surotrunan	2,244	50.99%	2,157	49.01%	4,401	6.35%
216	2003	Kambangsari	786	49.53%	801	50.47%	1,587	2.29%
217	2004	Jatimulyo	2,096	50.82%	2,028	49.18%	4,124	5.95%
218	2005	Tanuharjo	1,457	49.9%	1,463	50.1%	2,920	4.21%
219	2006	Karangtanjung	1,613	50.41%	1,587	49.59%	3,200	4.62%
220	2007	Kemangguan	2,623	52.4%	2,383	47.6%	5,006	7.22%
221	2008	Kalijaya	1,880	51.83%	1,747	48.17%	3,627	5.23%
222	2009	Karangkembang	1,988	52%	1,835	48%	3,823	5.52%
223	2010	Seliling	3,239	51.65%	3,032	48.35%	6,271	9.05%
224	2011	Tlogowulung	935	50.38%	921	49.62%	1,856	2.68%
225	2012	Kaliputih	1,707	52%	1,576	48%	3,283	4.74%
226	2013	Wonokromo	3,135	50.79%	3,038	49.21%	6,173	8.91%
227	2014	Sawangan	2,112	50.98%	2,031	49.02%	4,143	5.98%
228	2015	Kalirancang	2,335	49.82%	2,352	50.18%	4,687	6.76%
229	2016	Krakal	4,075	50.89%	3,932	49.11%	8,007	11.56%
33.05.12		KEBUMEN	68,127	50.61%	66,488	49.39%	134,615	0.00
230	1010	Selang	2,172	50.63%	2,118	49.37%	4,290	3.19%
231	1012	Tamanwinangun	5,077	50.6%	4,956	49.4%	10,033	7.45%
232	1013	Panjer	5,355	49.76%	5,406	50.24%	10,761	7.99%
233	1024	Kebumen	3,721	49.25%	3,834	50.75%	7,555	5.61%
234	1026	Bumirejo	4,161	49.55%	4,237	50.45%	8,398	6.24%
235	2001	Muktisari	2,676	52.18%	2,452	47.82%	5,128	3.81%
236	2002	Murtirejo	1,674	51.16%	1,598	48.84%	3,272	2.43%
237	2003	Depokrejo	1,935	51.44%	1,827	48.56%	3,762	2.79%
238	2004	Mengkowo	1,088	50.82%	1,053	49.18%	2,141	1.59%
239	2005	Gesikan	1,351	51.04%	1,296	48.96%	2,647	1.97%
240	2006	Kalibagor	2,168	49.77%	2,188	50.23%	4,356	3.24%
241	2007	Argopeni	1,649	50.11%	1,642	49.89%	3,291	2.44%
242	2008	Jatisari	3,427	51.57%	3,218	48.43%	6,645	4.94%
243	2009	Kalirejo	2,313	51.38%	2,189	48.62%	4,502	3.34%
244	2011	Adikarso	2,102	51.19%	2,004	48.81%	4,106	3.05%
245	2014	Kembaran	1,056	51.01%	1,014	48.99%	2,070	1.54%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
246	2015	Sumberadi	1,339	49.8%	1,350	50.2%	2,689	2,00%
247	2016	Wonosari	2,832	49.8%	2,855	50.2%	5,687	4,22%
248	2017	Roworejo	1,557	50.6%	1,520	49.4%	3,077	2,29%
249	2018	Tanahsari	1,902	51.81%	1,769	48.19%	3,671	2,73%
250	2019	Bandung	1,958	51.35%	1,855	48.65%	3,813	2,83%
251	2020	Candimulyo	1,122	51.28%	1,066	48.72%	2,188	1,63%
252	2021	Kalijirek	1,064	51.13%	1,017	48.87%	2,081	1,55%
253	2022	Candiwulan	1,464	51.49%	1,379	48.51%	2,843	2,11%
254	2023	Kawedusan	1,324	51.82%	1,231	48.18%	2,555	1,90%
255	2025	Kutosari	3,050	48.96%	3,180	51.04%	6,230	4,63%
256	2027	Gemeksekti	3,596	51.64%	3,367	48.36%	6,963	5,17%
257	2028	Karangsari	3,350	50.83%	3,240	49.17%	6,590	4,90%
258	2029	Jemur	1,644	50.26%	1,627	49.74%	3,271	2,43%
33.05.13		PEJAGOAN	28,742	51,04%	27,568	48,96%	56,310	0.00
259	2001	Logede	1,871	50.54%	1,831	49.46%	3,702	6,57%
260	2002	Kuwayuhan	3,677	50.47%	3,609	49.53%	7,286	12,94%
261	2003	Kedawung	4,825	51.2%	4,598	48.8%	9,423	16,73%
262	2004	Pejagoan	3,152	49.98%	3,154	50.02%	6,306	11,20%
263	2005	Kebulusan	2,584	51.13%	2,470	48.87%	5,054	8,98%
264	2006	Aditirto	1,675	50.85%	1,619	49.15%	3,294	5,85%
265	2007	Karangpoh	1,744	51.8%	1,623	48.2%	3,367	5,98%
266	2008	Jemur	2,788	52.36%	2,537	47.64%	5,325	9,46%
267	2009	Prigi	1,116	50.94%	1,075	49.06%	2,191	3,89%
268	2010	Kebagoran	984	51.09%	942	48.91%	1,926	3,42%
269	2011	Pengaringan	368	51.32%	349	48.68%	717	1,27%
270	2012	Peniron	3,387	51.2%	3,228	48.8%	6,615	11,75%
271	2013	Watulawang	571	51.72%	533	48.28%	1,104	1,96%
33.05.14		SRUWENG	31,940	50,42%	31,405	49,58%	63,345	0.00
272	2001	Menganti	1,062	50.67%	1,034	49.33%	2,096	3,31%
273	2002	Trikarso	2,079	50.86%	2,009	49.14%	4,088	6,45%
274	2003	Sidoharjo	1,574	49.97%	1,576	50.03%	3,150	4,97%
275	2004	Giwangretno	2,142	49.77%	2,162	50.23%	4,304	6,79%
276	2005	Jabres	1,261	49.94%	1,264	50.06%	2,525	3,99%
277	2006	Sruweng	1,665	49.1%	1,726	50.9%	3,391	5,35%
278	2007	Karanggedang	1,226	49.26%	1,263	50.74%	2,489	3,93%
279	2008	Purwodeso	1,053	50.82%	1,019	49.18%	2,072	3,27%
280	2009	Klepusanggar	622	50.9%	600	49.1%	1,222	1,93%
281	2010	Tanggeran	1,591	50.65%	1,550	49.35%	3,141	4,96%
282	2011	Karangsari	486	50.47%	477	49.53%	963	1,52%
283	2012	Karangpule	1,560	49.94%	1,564	50.06%	3,124	4,93%
284	2013	Pakuran	1,647	52.39%	1,497	47.61%	3,144	4,96%
285	2014	Pengempon	2,094	51.11%	2,003	48.89%	4,097	6,47%
286	2015	Kejawang	1,352	50.64%	1,318	49.36%	2,670	4,22%
287	2016	Karangjambu	726	50.07%	724	49.93%	1,450	2,29%
288	2017	Sidoagung	3,477	50.49%	3,409	49.51%	6,886	10,87%
289	2018	Penusupan	706	48.99%	735	51.01%	1,441	2,27%
290	2019	Donosari	1,337	50.88%	1,291	49.12%	2,628	4,150%
291	2020	Pandansari	3,495	50.46%	3,431	49.54%	6,926	10,93%
292	2021	Condongcampur	785	51.04%	753	48.96%	1,538	2,43%
33.05.15		ADIMULYO	19,182	49,83%	19,313	50,17%	38,495	0.00
293	2001	Sugihwaras	928	51.56%	872	48.44%	1,800	4,68%
294	2002	Tambaharjo	929	51.35%	880	48.65%	1,809	4,70%
295	2003	Tepakyang	843	51.97%	779	48.03%	1,622	4,21%
296	2004	Sidomulyo	727	48.89%	760	51.11%	1,487	3,86%
297	2005	Wojosari	614	48.58%	650	51.42%	1,264	3,28%
298	2006	Candiwulan	978	48.75%	1,028	51.25%	2,006	5,21%
299	2007	Adikarto	996	49.53%	1,015	50.47%	2,011	5,22%
300	2008	Adimulyo	1,121	49.17%	1,159	50.83%	2,280	5,92%
301	2009	Temanggal	497	48.58%	526	51.42%	1,023	2,66%
302	2010	Joho	563	52.47%	510	47.53%	1,073	2,79%
303	2011	Adiluhur	866	52.45%	785	47.55%	1,651	4,29%
304	2012	Tegalsari	893	50.57%	873	49.43%	1,766	4,59%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
305	2013	Sekarteja	553	51.78%	515	48,22%	1,068	2,77%
306	2014	Kemujaan	654	48.44%	696	51,56%	1,350	3,51%
307	2015	Mangunharjo	715	49.93%	717	50,07%	1,432	3,72%
308	2016	Banyurata	1,264	50.06%	1,261	49,94%	2,525	6,56%
309	2017	Meles	1,020	48.46%	1,085	51,54%	2,105	5,47%
310	2018	Caruban	951	48.57%	1,007	51,43%	1,958	5,09%
311	2019	Bonjok	672	50.26%	665	49,74%	1,337	3,47%
312	2020	Arjomulyo	854	50.47%	838	49,53%	1,692	4,40%
313	2021	Arjosari	505	50.5%	495	49,5%	1,000	2,60%
314	2022	Pekuwon	739	47.99%	801	52,01%	1,540	4,00%
315	2023	Sidomukti	1,300	48.22%	1,396	51,78%	2,696	7,00%
33.05.16 KUWARASAN			26,635	50,94%	25,655	49,06%	52,290	0.00
316	2001	Kamulyan	801	51.61%	751	48,39%	1,552	2,97%
317	2002	Sidomukti	1,260	52.65%	1,133	47,35%	2,393	4,58%
318	2003	Tambaksari	816	49.16%	844	50,84%	1,660	3,17%
319	2004	Kalipurwo	1,699	51.24%	1,617	48,76%	3,316	6,34%
320	2005	Purwodadi	1,048	50.19%	1,040	49,81%	2,088	3,99%
321	2006	Pondokgebangsari	967	51.74%	902	48,26%	1,869	3,57%
322	2007	Kuwarasan	1,367	50.57%	1,336	49,43%	2,703	5,17%
323	2008	Harjodowo	806	52.71%	723	47,29%	1,529	2,92%
324	2009	Lemahduwur	1,815	51.58%	1,704	48,42%	3,519	6,73%
325	2010	Madureso	1,702	52.22%	1,557	47,78%	3,259	6,23%
326	2011	Mangli	1,082	51.6%	1,015	48,4%	2,097	4,01%
327	2012	Gandusari	1,055	52.05%	972	47,95%	2,027	3,88%
328	2013	Ori	1,049	50.19%	1,041	49,81%	2,090	4,00%
329	2014	Serut	684	49.71%	692	50,29%	1,376	2,63%
330	2015	Banjareja	1,536	49.56%	1,563	50,44%	3,099	5,93%
331	2016	Gumawang	1,147	50.8%	1,111	49,2%	2,258	4,32%
332	2017	Wonoyoso	1,598	51.35%	1,514	48,65%	3,112	5,95%
333	2018	Gunungmujil	2,071	50%	2,071	50%	4,142	7,92%
334	2019	Kuwaru	1,136	51.45%	1,072	48,55%	2,208	4,22%
335	2020	Bendungan	1,058	49.95%	1,060	50,05%	2,118	4,05%
336	2021	Jatimulya	756	50.03%	755	49,97%	1,511	2,89%
337	2022	Sawangan	1,182	50%	1,182	50%	2,364	4,52%
33.05.17 ROWOKELE			26,790	50,57%	26,182	49,43%	52,972	0.00
338	2001	Redisari	2,057	50.43%	2,022	49,57%	4,079	7,70%
339	2002	Kalisari	2,077	51.94%	1,922	48,06%	3,999	7,55%
340	2003	Pringtutul	2,563	49.98%	2,565	50,02%	5,128	9,68%
341	2004	Rowokele	2,218	50.11%	2,208	49,89%	4,426	8,36%
342	2005	Bumiagung	2,277	50.33%	2,247	49,67%	4,524	8,54%
343	2006	Jatiluhur	1,218	49.13%	1,261	50,87%	2,479	4,68%
344	2007	Kretek	1,920	51.08%	1,839	48,92%	3,759	7,10%
345	2008	Sukomulyo	3,272	50.92%	3,154	49,08%	6,426	12,13%
346	2009	Giyanti	3,345	50.54%	3,274	49,46%	6,619	12,50%
347	2010	Wonoharjo	3,606	50.61%	3,519	49,39%	7,125	13,45%
348	2011	Wagirpandan	2,237	50.75%	2,171	49,25%	4,408	8,32%
33.05.18 SEMPOR			36,397	50,86%	35,165	49,14%	71,562	0.00
349	2001	Sidoharum	2,498	51.4%	2,362	48,6%	4,860	6,79%
350	2002	Selokerto	2,568	49.99%	2,569	50,01%	5,137	7,18%
351	2003	Kalibej	2,568	51.63%	2,406	48,37%	4,974	6,95%
352	2004	Jatinegara	2,747	50.51%	2,692	49,49%	5,439	7,60%
353	2005	Bejiruyung	1,772	50.5%	1,737	49,5%	3,509	4,90%
354	2006	Pekuncen	1,421	49%	1,479	51%	2,900	4,05%
355	2007	Kedungjati	1,560	51.74%	1,455	48,26%	3,015	4,21%
356	2008	Semali	1,510	51.55%	1,419	48,45%	2,929	4,09%
357	2009	Bonosari	1,191	50%	1,191	50%	2,382	3,33%
358	2010	Sempor	2,265	50.5%	2,220	49,5%	4,485	6,27%
359	2011	Tunjungseto	3,366	50.75%	3,266	49,25%	6,632	9,27%
360	2012	Sampang	4,121	51.69%	3,851	48,31%	7,972	11,14%
361	2013	Donorojo	2,634	50.65%	2,566	49,35%	5,200	7,27%
362	2014	Kedungwringin	1,811	51.26%	1,722	48,74%	3,533	4,94%
363	2015	Kenteng	2,309	50.28%	2,283	49,72%	4,592	6,42%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
364	2016	Somagede	2,056	51.36%	1,947	48,64%	4,003	5,59%
33.05.19	GOMBONG		25,193	49,93%	25,259	50,07%	50,452	0.00
365	1008	Gombong	2,415	48.73%	2,541	51,27%	4,956	9,82%
366	1009	Wonokriyo	2,954	49.89%	2,967	50,11%	5,921	11,74%
367	2001	Kalitengah	2,584	49.86%	2,599	50,14%	5,183	10,27%
368	2002	Kemukus	1,808	50.32%	1,785	49,68%	3,593	7,12%
369	2003	Banjarsari	952	49.07%	988	50,93%	1,940	3,85%
370	2004	Panjangsari	1,014	49.39%	1,039	50,61%	2,053	4,07%
371	2005	Patemon	1,486	51.15%	1,419	48,85%	2,905	5,76%
372	2006	Kedungpuji	1,632	50.83%	1,579	49,17%	3,211	6,36%
373	2007	Wero	1,741	48.59%	1,842	51,41%	3,583	7,10%
374	2010	Semondo	1,861	50.83%	1,800	49,17%	3,661	7,26%
375	2011	Semanding	2,686	49.49%	2,741	50,51%	5,427	10,76%
376	2012	Sidayu	1,232	50.22%	1,221	49,78%	2,453	4,86%
377	2013	Wonosigro	1,117	51.29%	1,061	48,71%	2,178	4,32%
378	2014	Klopogodo	1,711	50.5%	1,677	49,5%	3,388	6,72%
33.05.20	KARANGANYAR		19,237	50,43%	18,910	49,57%	38,147	0.00
379	1002	Panjatan	819	50.71%	796	49,29%	1,615	4,23%
380	1003	Karanganyar	2,003	50.47%	1,966	49,53%	3,969	10,40%
381	1004	Jatiluhur	1,373	50.5%	1,346	49,5%	2,719	7,13%
382	1007	Plarangan	2,552	49.54%	2,599	50,46%	5,151	13,50%
383	2001	Sidomulyo	820	50.28%	811	49,72%	1,631	4,28%
384	2005	Candi	1,724	50.34%	1,701	49,66%	3,425	8,98%
385	2006	Giripurno	1,602	50.35%	1,580	49,65%	3,182	8,34%
386	2008	Karangkemiri	1,003	50.76%	973	49,24%	1,976	5,18%
387	2009	Wonorejo	1,896	51.26%	1,803	48,74%	3,699	9,70%
388	2010	Grenggeng	3,057	50.15%	3,039	49,85%	6,096	15,98%
389	2011	Pohkumbang	2,388	50.98%	2,296	49,02%	4,684	12,28%
33.05.21	KARANGGAYAM		31,333	51,01%	30,089	48,99%	61,422	0.00
390	2001	Karanggayam	3,133	50.66%	3,051	49,34%	6,184	10,07%
391	2002	Kajoran	1,998	50.79%	1,936	49,21%	3,934	6,40%
392	2003	Karangtengah	436	51.6%	409	48,4%	845	1,38%
393	2004	Karangmaja	844	51.4%	798	48,6%	1,642	2,67%
394	2005	Penimbun	1,352	51.1%	1,294	48,9%	2,646	4,31%
395	2006	Kalirejo	1,705	49.68%	1,727	50,32%	3,432	5,59%
396	2007	Pagebangan	623	50.73%	605	49,27%	1,228	2,00%
397	2008	Clapar	1,188	50.7%	1,155	49,3%	2,343	3,81%
398	2009	Logandu	2,540	51.26%	2,415	48,74%	4,955	8,07%
399	2010	Kebakalan	1,657	51%	1,592	49%	3,249	5,29%
400	2011	Karangrejo	962	49.92%	965	50,08%	1,927	3,14%
401	2012	Wonotirto	1,373	51.25%	1,306	48,75%	2,679	4,36%
402	2013	Kalibening	1,749	50.51%	1,714	49,49%	3,463	5,64%
403	2014	Gunungsari	2,310	52.18%	2,117	47,82%	4,427	7,21%
404	2015	Ginandong	1,225	49.82%	1,234	50,18%	2,459	4,00%
405	2016	Binangun	739	51.9%	685	48,1%	1,424	2,32%
406	2017	Glontor	2,213	52.05%	2,039	47,95%	4,252	6,92%
407	2018	Selogiri	2,819	51.21%	2,686	48,79%	5,505	8,96%
408	2019	Giritirto	2,467	51.1%	2,361	48,9%	4,828	7,86%
33.05.22	SADANG		12,211	51,53%	11,487	48,47%	23,698	0.00
409	2001	Pucangan	2,169	51.18%	2,069	48,82%	4,238	17,88%
410	2002	Seboro	4,177	51.76%	3,893	48,24%	8,070	34,05%
411	2003	Wonosari	1,418	51.54%	1,333	48,46%	2,751	11,61%
412	2004	Sadangkulon	1,732	51.62%	1,623	48,38%	3,355	14,16%
413	2005	Cangkring	800	51.05%	767	48,95%	1,567	6,61%
414	2006	Sadangwetan	888	50.66%	865	49,34%	1,753	7,40%
415	2007	Kedunggong	1,027	52.29%	937	47,71%	1,964	8,29%
33.05.23	BONOROWO		11,380	51,04%	10,918	48,96%	22,298	0.00
416	2001	Patukrejo	1,494	51.2%	1,424	48,8%	2,918	13,09%
417	2002	Ngasinan	1,335	52.89%	1,189	47,11%	2,524	11,32%
418	2003	Pujodadi	823	51.31%	781	48,69%	1,604	7,19%
419	2004	Balorejo	654	50.11%	651	49,89%	1,305	5,85%
420	2005	Rowosari	530	50.24%	525	49,76%	1,055	4,73%

No	Desa/Kelurahan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah Total	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
421	2006	Tlogorejo	515	51.14%	492	48,86%	1,007	4,52%
422	2007	Bonorowo	857	50.8%	830	49,2%	1,687	7,57%
423	2008	Sirnoboyo	1,228	50.16%	1,220	49,84%	2,448	10,98%
424	2009	Bonjokkidul	1,004	50.15%	998	49,85%	2,002	8,98%
425	2010	Bonjoklor	1,680	51.79%	1,564	48,21%	3,244	14,55%
426	2011	Mrentul	1,260	50.32%	1,244	49,68%	2,504	11,23%
33.05.24 PADURESO			8,660	50,68%	8,428	49,32%	17,088	0.00
427	2001	Pejengkolan	579	50.57%	566	49,43%	1,145	6,70%
428	2002	Balingasal	1,367	49.73%	1,382	50,27%	2,749	16,09%
429	2003	Merden	1,190	51.54%	1,119	48,46%	2,309	13,51%
430	2004	Kalijering	390	52.49%	353	47,51%	743	4,35%
431	2005	Kaligubug	666	51.79%	620	48,21%	1,286	7,53%
432	2006	Sidototo	940	50.46%	923	49,54%	1,863	10,90%
433	2007	Rahayu	980	52.72%	879	47,28%	1,859	10,88%
434	2008	Sendangdalem	1,530	49.35%	1,570	50,65%	3,100	18,14%
435	2009	Padureso	1,018	50.05%	1,016	49,95%	2,034	11,90%
33.05.25 PONCOWARNO			9,746	50,87%	9,411	49,13%	19,157	0.00
436	2001	Jatipurus	610	51.17%	582	48,83%	1,192	6,22%
437	2002	Lerepkebumen	945	51.11%	904	48,89%	1,849	9,65%
438	2003	Blater	821	51.44%	775	48,56%	1,596	8,33%
439	2004	Poncowarno	767	49.2%	792	50,8%	1,559	8,14%
440	2005	Tegalrejo	435	50.7%	423	49,3%	858	4,48%
441	2006	Jembangan	1,061	50.91%	1,023	49,09%	2,084	10,88%
442	2007	Kedungdowo	244	49.29%	251	50,71%	495	2,58%
443	2008	Karangtengah	1,002	49.75%	1,012	50,25%	2,014	10,51%
444	2009	Tirtomoyo	1,360	51.69%	1,271	48,31%	2,631	13,73%
445	2010	Soka	1,652	51.97%	1,527	48,03%	3,179	16,59%
446	2011	Kebapangan	849	49.94%	851	50,06%	1,700	8,87%
33.05.26 KARANG SAMBUNG			24,999	50,94%	24,080	49,06%	49,079	0.00
447	2001	Widoro	2,014	51.97%	1,861	48,03%	3,875	7,90%
448	2002	Seling	720	48.45%	766	51,55%	1,486	3,03%
449	2003	Pencil	258	48.22%	277	51,78%	535	1,09%
450	2004	Kedungwaru	851	49.59%	865	50,41%	1,716	3,50%
451	2005	Kaligending	2,372	50.76%	2,301	49,24%	4,673	9,52%
452	2006	Plumbon	3,131	50.99%	3,010	49,01%	6,141	12,51%
453	2007	Pujotirto	2,812	51.48%	2,650	48,52%	5,462	11,13%
454	2008	Wadasmalang	3,703	50.26%	3,664	49,74%	7,367	15,01%
455	2009	Tlepok	986	51.25%	938	48,75%	1,924	3,92%
456	2010	Kalisana	1,605	52.13%	1,474	47,87%	3,079	6,27%
457	2011	Langse	1,832	52.05%	1,688	47,95%	3,520	7,17%
458	2012	Banioro	1,113	50.23%	1,103	49,77%	2,216	4,52%
459	2013	Karangsambung	2,576	51.14%	2,461	48,86%	5,037	10,26%
460	2014	Totogan	1,026	50.1%	1,022	49,9%	2,048	4,17%
Jumlah			713,746	50,74%	692,860	49,26%	1,406,606	0.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

b. Rasio Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah suatu kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.

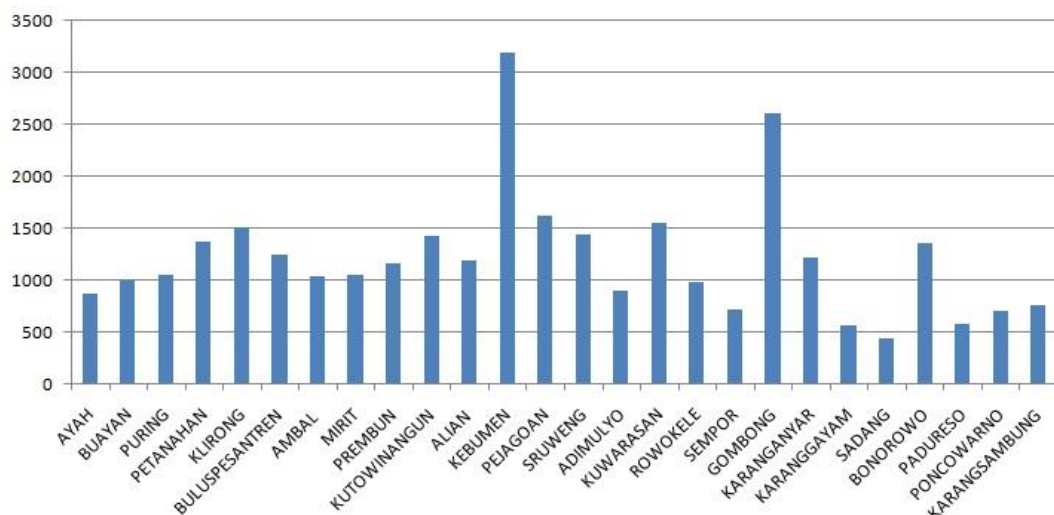
Tabel 4.3
Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	N	%		
1	33.05.01	Ayah	66,466	4,73%	76,37	870,31
2	33.05.02	Buayan	67,809	4,82%	68,42	991,06
3	33.05.03	Puring	65,264	4,64%	61,97	105,31
4	33.05.04	Petanahan	61,837	4,40%	44,84	137,90
5	33.05.05	Klirong	65,643	4,67%	43,25	151,77
6	33.05.06	Buluspesantren	60,534	4,30%	48,77	124,12
7	33.05.07	Ambal	64,894	4,61%	62,41	103,98
8	33.05.08	Mirit	55,050	3,91%	52,35	105,15
9	33.05.09	Prembun	29,475	2,10%	25,44	115,86
10	33.05.10	Kutowinangun	49,416	3,51%	34,81	141,95
11	33.05.11	Alian	69,288	4,93%	57,75	119,97
12	33.05.12	Kebumen	134,615	9,57%	42,04	320,20
13	33.05.13	Pejagoan	56,310	4,00%	34,58	162,83
14	33.05.14	Sruweng	63,345	4,50%	43,68	145,02
15	33.05.15	Adimulyo	38,495	2,74%	43,43	88,63
16	33.05.16	Kuwarasan	52,290	3,72%	33,84	154,52
17	33.05.17	Rowokele	52,972	3,77%	53,80	98,46
18	33.05.18	Sempor	71,562	5,09%	100,15	71,45
19	33.05.19	Gombang	50,452	3,59%	19,48	258,99
20	33.05.20	Karanganyar	38,147	2,71%	31,40	121,48
21	33.05.21	Karanggayam	61,422	4,37%	109,29	56,20
22	33.05.22	Sadang	23,698	1,68%	54,23	43,69
23	33.05.23	Bonorowo	22,298	1,59%	16,41	135,88
24	33.05.24	Padureso	17,088	1,21%	29,89	57,16
25	33.05.25	Poncowarno	19,157	1,36%	27,37	69,99
26	33.05.26	Karangsambung	49,079	3,49%	65,15	75,33
Jumlah			1,406,606	0,00	1281,12	109.795,02

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Melihat data pada Tabel 4.3 tersebut di atas, kecamatan yang padat penduduknya adalah Kecamatan Kebumen dengan rasio kepadatan sebesar 3.202 jiwa/km² kemudian diikuti oleh Kecamatan Gombang dengan rasio kepadatannya sebesar 2.589 jiwa/km² dan Kecamatan Pejagoan sebesar 1.628 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling rendah rasio kepada kepadatannya adalah Kecamatan Sadang dengan rasio kepadatan sebesar 436 jiwa/km².

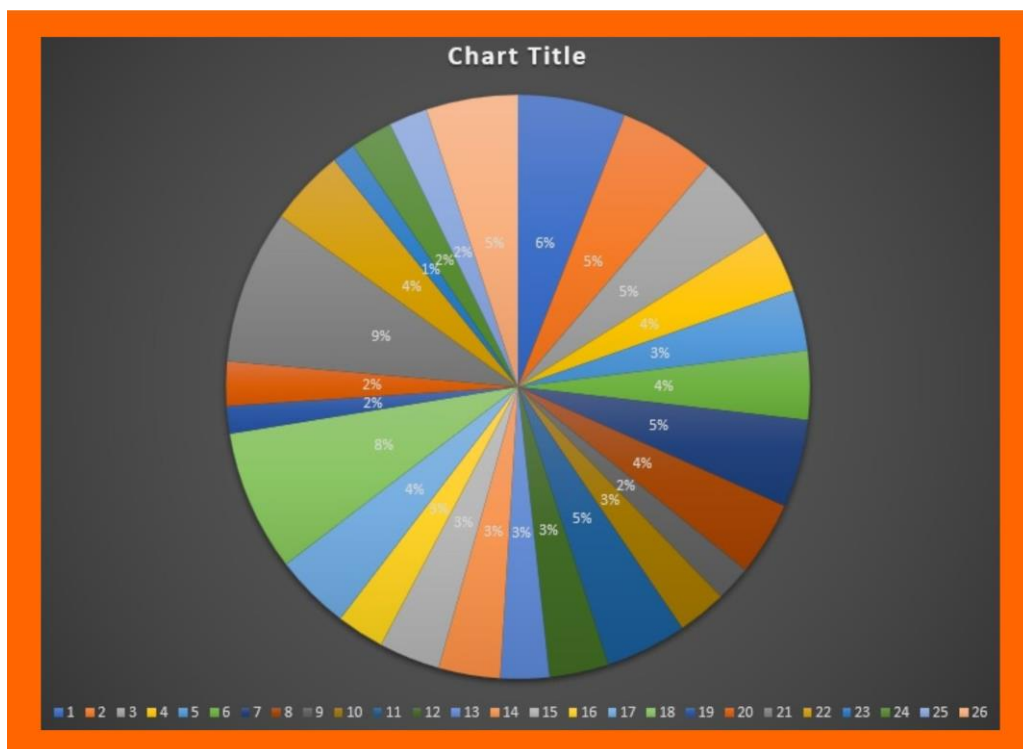
Gambar 4.1
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan



c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Angka Pertambahan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Gambar 4.2
Grafik Persentase Kepadatan Penduduk per Kecamatan



Tabel 4.4
Angka Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	66,466	4,73%	66.015	4,72%	0,67%
2	33.05.02	Buayan	67,809	4,82%	67.377	4,81%	0,63%
3	33.05.03	Puring	65,264	4,64%	64.869	4,63%	0,60%
4	33.05.04	Petanahan	61,837	4,4%	61.322	4,38%	0,83%
5	33.05.05	Klirong	65,643	4,67%	65.152	4,65%	0,74%
6	33.05.06	Buluspesantren	60,534	4,3%	60.356	4,31%	0,29%
7	33.05.07	Ambal	64,894	4,61%	64.448	4,6%	0,68%
8	33.05.08	Mirit	55,050	3,91%	54.599	3,9%	0,81%
9	33.05.09	Prembun	29,475	2,1%	29.530	2,11%	8,99%
10	33.05.10	Kutowinangun	49,416	3,51%	49.511	3,54%	-0,19%
11	33.05.11	Alian	69,288	4,93%	68.652	4,9%	0,91%
12	33.05.12	Kebumen	134,615	9,57%	134.132	9,58%	0,35%
13	33.05.13	Pejagoan	56,310	4%	56.001	4%	0,54%
14	33.05.14	Sruweng	63,345	4,5%	63.030	4,5%	9,04%
15	33.05.15	Adimulyo	38,495	2,74%	38.503	2,75%	-0,02%
16	33.05.16	Kuwarasan	52,290	3,72%	52.197	3,73%	0,17%
17	33.05.17	Rowokele	52,972	3,77%	52.669	3,76%	0,57%
18	33.05.18	Sempor	71,562	5,09%	71.428	5,1%	0,18%
19	33.05.19	Gombong	50,452	3,59%	50.676	3,62%	-0,44%
20	33.05.20	Karanganyar	38,147	2,71%	38.202	2,73%	-0,14%
21	33.05.21	Karanggayam	61,422	4,37%	60.901	4,35%	0,84%
22	33.05.22	Sadang	23,698	1,68%	23.411	1,67%	1,21%
23	33.05.23	Bonorowo	22,298	1,59%	22.217	1,59%	0,36%
24	33.05.24	Padureso	17,088	1,21%	17.026	1,22%	0,36%
25	33.05.25	Poncowarno	19,157	1,36%	18.991	1,36%	0,86%
26	33.05.26	Karangsambung	49,079	3,49%	48.761	3,48%	0,64%
Jumlah			1,406,606	0.00	1.399.976	100,00%	0,47

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.4 tersebut di atas angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2021 adalah sebesar 0,47%. Data ini merupakan data hasil pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Dengan angka pertumbuhan tersebut di atas perlu diperhatikan adanya kemungkinan terjadinya masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografik

Karakteristik penduduk yang sangat mempengaruhi terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi yang paling penting adalah

umur dan jenis kelamin, selain status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Hal yang penting untuk diketahui tentang jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin adalah banyaknya yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan social dasar lainnya sesuai keompok umur penduduk.

1). Penduduk berdasarkan struktur umur (muda, produktif, tua)

Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan bahwa kelompok umur 25-29 tahun adalah kelompok umur terbesar dengan jumlah 115.949 jiwa atau 8,24 % dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen.

Tabel 4.5
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	0-4	52,581	7,36%	49,086	7,08%	101,667	7,23%
2	5-9	55,360	7,75%	51,187	7,38%	106,547	7,57%
3	10-14	57,598	8,06%	53,421	7,71%	111,019	7,89%
4	15-19	48,099	6,73%	46,498	6,71%	94,597	6,73%
5	20-24	59,387	8,32%	55,646	8,03%	115,033	8,18%
6	25-29	60,959	8,54%	54,990	7,93%	115,949	8,24%
7	30-34	55,686	7,80%	50,505	7,28%	106,191	7,55%
8	35-39	55,452	7,76%	51,414	7,42%	106,866	7,6%
9	40-44	49,321	6,91%	46,843	6,76%	96,164	6,84%
10	45-49	44,561	6,24%	45,483	6,56%	90,044	6,4%
11	50-54	41,888	5,86%	44,706	6,45%	86,594	6,16%
12	55-59	39,536	5,53%	42,852	6,18%	82,388	5,86%
13	60-64	32,762	4,59%	34,936	5,04%	67,698	4,81%
14	65-69	24,999	3,50%	25,359	3,66%	50,358	3,58%
15	70-74	15,423	2,16%	16,444	2,37%	31,867	2,27%
16	>=75	20,134	2,82%	23,490	3,39%	43,624	3,1%
Jumlah		713,746	100,00%	692,86	100,00%	1,406,606	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Melihat kondisi tersebut di atas sangat menguntungkan karena usia kerja sebagian besar merupakan usia produktif yaitu sebesar 115.949 jiwa atau 8,24% untuk usia 25-29 tahun. Sehingga pada kelompok usia produktif ini harus mendapat perhatian untuk mendapatkan pendidikan maupun pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

2). Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari median.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Jumlah		Kumulatif	
		N	%	Fx	%
1	0-4	101,667	7,23%	101,667	7,23%
2	5-9	106,547	7,57%	208,214	14,80%
3	10-14	111,019	7,89%	319,233	22,69%
4	15-19	94,597	6,73%	413,830	29,42%
5	20-24	115,033	8,18%	528,863	37,60%
6	25-29	115,949	8,24%	644,812	45,84%
7	30-34	106,191	7,55%	751,003	53,39%
8	35-39	106,866	7,60%	857,869	60,99%
9	40-44	96,164	6,84%	954,033	67,83%
10	45-49	90,044	6,40%	1,044,077	74,23%
11	50-54	86,594	6,16%	1,130,671	80,39%
12	55-59	82,388	5,86%	1,213,059	86,25%
13	60-64	67,698	4,81%	1,280,757	91,06%
14	65-69	50,358	3,58%	1,331,115	94,64%
15	70-74	31,867	2,27%	1,362,982	96,91%
16	>=75	43,624	3,10%	1,406,606	100,00%
Jumlah		1,406,606	100,00%	100,00%	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data Tabel 4.6 pada kelompok umur, Penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 umur median adalah 32 tahun, yang berarti bahwa setengah penduduk Kabupaten Kebumen berusia di bawah 32 tahun dan setengahnya lagi berusia di atas 32 tahun. Sehingga penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2021 berdasarkan pada data pada Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen termasuk kategori yang produktif.

3). Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	52,581	49,086	101,667	107,12
2	5-9	55,360	51,187	106,547	108,15
3	10-14	57,598	53,421	111,019	107,81
4	15-19	48,099	46,498	94,597	103,44
5	20-24	59,387	55,646	115,033	106,72
6	25-29	60,959	54,990	115,949	110,85
7	30-34	55,686	50,505	106,191	110,25
8	35-39	55,452	51,414	106,866	107,85
9	40-44	49,321	46,843	96,164	105,29
10	45-49	44,561	45,483	90,044	97,97
11	50-54	41,888	44,706	86,594	93,69
12	55-59	39,536	42,852	82,388	92,26
13	60-64	32,762	34,936	67,698	93,77
14	65-69	24,999	25,359	50,358	98,58
15	70-74	15,423	16,444	31,867	93,79
16	>=75	20,134	23,490	43,624	85,71
Jumlah		713,746	692,86	1,406,606	103,01

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

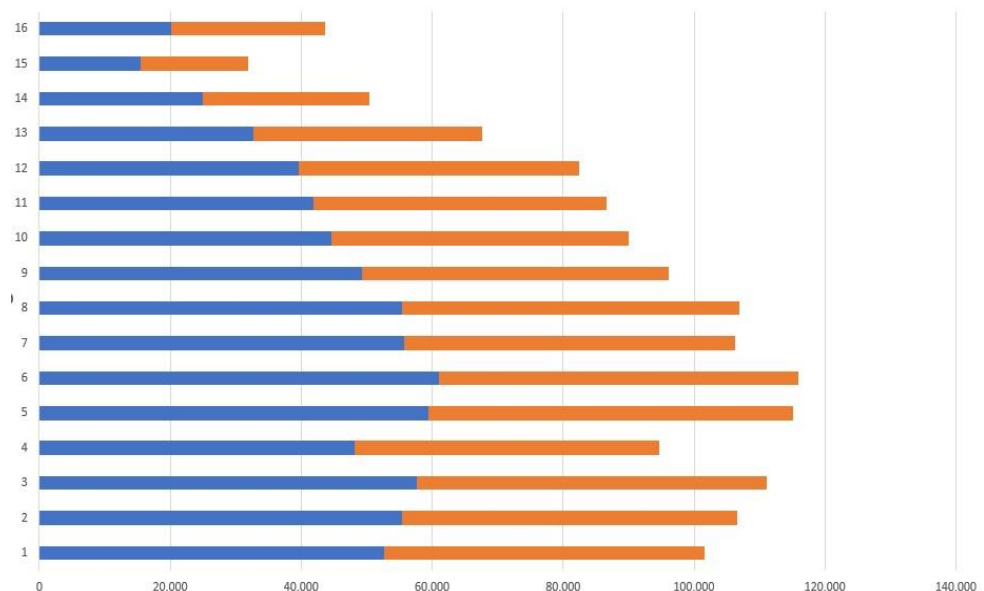
Pada Tabel 4.7 tersebut di atas terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen adalah 103,01 yang berarti bahwa dari setiap penduduk 100 perempuan terdapat 103 orang penduduk laki-laki. Sehubungan dengan hal tersebut, proporsi penduduk menurut jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan dasar sosial lainnya sesuai dengan kelompok umur tersebut.

4). Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafis. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur.

Piramida penduduk menurut jenis kelamin bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Gambar 4.3
Piramida Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2021



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari piramida tersebut di atas terlihat bahwa Penduduk Kabupaten Kebumen usia 0 – 4 tahun yang merupakan dasar piramida lebih kecil dari atasnya. Di bidang pendidikan, 5 (lima) tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk menampung kelompok usia 5 – 9 tahun dalam hal kebutuhan pendidikan dasar dan menengah.

5). Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk yang usia produktif (penduduk usia 15 – 65 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia tidak produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	0-14	165,539	1,93%	153,694	2,23%	319,233	22,69%
2	15-64	487,651	5,68%	473,873	6,87%	961,524	68,35%
3	>64	60,556	0,71%	65,293	0,95%	125,849	8,94%
Jumlah		713.746	100,00%	692.860	100,00%	1,406,606	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.8, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen sejumlah 961.524 jiwa atau 68,35% adalah usia produktif, sedangkan penduduk yang berpotensi menjadi beban yaitu penduduk belum produktif usia 0-14 tahun sebesar 319.233 jiwa atau 22,69% dan tidak produktif usia 64 tahun ke atas sebesar 125,849 jiwa atau 8,94%. Kondisi ini menjadi perhatian Pemerintah khususnya Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di antaranya melalui kesempatan kerja.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Data kependudukan tentang jumlah perkawinan diperlukan untuk menentukan kebijakan dan pelaksana program kependudukan antara lain pembangunan keluarga, kelahiran dan peningkatan kualitas keluarga.

1). Penduduk Menurut Status Kawin

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto)

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Cerai Mati	14,609	0,20%	55,997	0,81%	70,606	5,02%
2	Cerai Hidup	10,047	0,14%	14,815	0,21%	24,862	1,77%
3	Kawin	350,200	4,91%	357,543	5,16%	707,743	50,32%
4	Belum Kawin	338,890	4,75%	264,505	3,82%	603,395	42,9%
Jumlah		713.746	100,00%	692.505	100,00%	1,406,606	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.9 tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 sebagian besar adalah penduduk yang berstatus telah kawin yaitu sebesar 707.743 orang atau 50,32%. Penduduk laki-laki yang bersatus kawin lebih rendah dari penduduk perempuan yang berstatus kawin. Sementara penduduk laki-laki yang belum kawin lebih tinggi bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yang berstatus belum kawin.

2). Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator yang sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin dan sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Tabel 4.10
Angka Perkawinan Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Per- kawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Per-tengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	35.684	66.015	66.466	66.287	538,32
2	33.05.02	Buayan	35.413	67.377	67.809	67.742	522,76
3	33.05.03	Puring	34.289	64.869	65.264	65.217	525,76
4	33.05.04	Petanahan	31.408	61.322	61.837	61.618	509,72
5	33.05.05	Klirong	33.082	65.152	65.643	65.393	505,89
6	33.05.06	Buluspesantren	30.861	60.356	60.534	60.442	510,58
7	33.05.07	Ambal	32.691	64.448	64.894	64.709	505,20
8	33.05.08	Mirit	28.024	54.599	55.050	55.056	509,00
9	33.05.09	Prembun	14.358	29.530	29.475	29.543	486,00
10	33.05.10	Kutowinangun	24.287	49.511	49.416	49.484	490,80
11	33.05.11	Alian	33.264	68.652	69.288	69.220	480,55
12	33.05.12	Kebumen	63.371	134.132	134.615	134.651	470,63
13	33.05.13	Pejagoan	27.436	56.001	56.310	56.293	487,37
14	33.05.14	Sruweng	31.176	63.030	63.345	63.410	491,65
15	33.05.15	Adimulyo	19.829	38.503	38.495	38.393	516,47
16	33.05.16	Kuwarasan	26.295	52.197	52.290	52.317	502,60
17	33.05.17	Rowokele	27.207	52.669	52.972	52.811	515,17
18	33.05.18	Sempor	35.594	71.428	71.562	71.593	497,17
19	33.05.19	Gombang	24.390	50.676	50.452	50.674	481,31
20	33.05.20	Karanganyar	18.865	38.202	38.147	38.291	492,67
21	33.05.21	Karanggayam	32.392	60.901	61.422	61.331	528,15
22	33.05.22	Sadang	12.757	23.411	23.698	23.619	540,11
23	33.05.23	Bonorowo	11.222	22.217	22.298	22.351	502,08
24	33.05.24	Padureso	9.061	17.026	17.088	17.056	531,25
25	33.05.25	Poncowarno	9.713	18.991	19.157	19.122	507,94
26	33.05.26	Karangsambung	25.074	48.761	49.079	49.021	511,49
Jumlah			707.743	1.399.976	1.406.606	1.405.644	503,50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dilihat dari Tabel 4.10, Penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2021 sebesar 1.405.644 dan jumlah penduduk yang berstatus kawin pada Tahun 2021 sebesar 707.743.

Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 adalah 503,50 artinya bahwa setiap 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 terdapat 503-504 penduduk yang berstatus kawin.

3). Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Tabel 4.11
Angka Perkawinan Umum
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.05.01	Ayah	35,684	51,220	696,68
2	33.05.02	Buayan	35,413	51,281	690,56
3	33.05.03	Puring	34,289	51,342	667,85
4	33.05.04	Petanahan	31,408	51,403	611,01
5	33.05.05	Klirong	33,082	51,464	642,81
6	33.05.06	Buluspesantren	30,861	51,525	598,95
7	33.05.07	Ambal	32,691	51,586	633,71
8	33.05.08	Mirit	28,024	51,647	542,60
9	33.05.09	Prembun	14,358	51,708	277,67
10	33.05.10	Kutowinangun	24,287	51,769	469,14
11	33.05.11	Alian	33,264	51,830	641,79
12	33.05.12	Kebumen	63,371	51,891	122,12
13	33.05.13	Pejagoan	27,436	51,952	528,10
14	33.05.14	Sruweng	31,176	52,013	599,38
15	33.05.15	Adimulyo	19,829	52,074	380,78
16	33.05.16	Kuwarasan	26,295	52,135	504,36
17	33.05.17	Rowokele	27,207	52,196	521,24
18	33.05.18	Sempor	35,594	52,257	681,13
19	33.05.19	Gombong	24,390	52,318	466,18
20	33.05.20	Karanganyar	18,865	52,379	360,16
21	33.05.21	Karanggayam	32,392	52,440	617,69
22	33.05.22	Sadang	12,757	52,501	242,98
23	33.05.23	Bonorowo	11,222	52,562	213,50
24	33.05.24	Padureso	9,061	52,623	172,18
25	33.05.25	Poncowarno	9,713	52,684	184,36
26	33.05.26	Karangsambung	25,074	52,745	475,38
Jumlah			707.743	1.351.545	523,65

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Jumlah penduduk 15 tahun ke atas Kabupaten Kebumen Tahun 2021 adalah 1351.545 dan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen yang berstatus kawin pada Tahun 2021 sebesar 707.743 Dengan demikian perkawinan umum di Kabupaten Kebumen adalah 523,65,

artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 terdapat 523-524 penduduk yang berstatus kawin.

4). Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Tabel 4.12
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin			Angka Perkawinan
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1	15-19	48,099	46,498	94,597	83	583	666	704,04
2	20-24	59,387	55,646	115,033	3,845	14,380	18,225	15,84
3	25-29	60,959	54,990	115,949	25,476	42,750	68,226	58,84
4	30-34	55,686	50,505	106,191	40,429	47,516	87,945	82,82
5	35-39	55,452	51,414	106,866	47,428	49,719	97,147	90,91
6	40-44	49,321	46,843	96,164	44,945	45,517	90,462	94,07
7	45-49	44,561	45,483	90,044	41,849	44,289	86,138	95,66
8	50-54	41,888	44,706	86,594	40,181	43,590	83,771	96,74
9	55-59	39,536	42,852	82,388	38,522	41,931	80,453	97,65
10	60-64	32,762	34,936	67,698	32,220	34,265	66,485	98,21
11	65-69	24,999	25,359	50,358	24,693	24,898	49,591	98,48
12	70-74	15,423	16,444	31,867	15,269	16,165	31,434	98,64
13	>=75	20,134	23,490	43,624	19,914	22,749	42,663	97,80
Jumlah		548,207	539,166	1,087,373	374,854	428,352	803,206	0,073

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki usia 15–19 tahun adalah 48.099 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin untuk kelompok umur yang sama adalah 83 jiwa, maka angka perkawinannya adalah 17,25. Sedangkan jumlah penduduk perempuan usia 15–19 tahun adalah 46.498 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin untuk kelompok umur yang sama adalah 583 jiwa, maka angka perkawinannya adalah 12,53. Dengan demikian setiap 1.000 penduduk laki-laki usia 15-19 tahun terdapat 17 orang berstatus kawin dan dari 1.000 penduduk perempuan usia 15-19 tahun terdapat 12 orang berstatus kawin. Hal

ini menunjukkan bahwa perempuan lebih cepat menikah dibandingkan laki-laki.

5). Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan social ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternative kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh informasi tentang usia kawin pertama diperoleh dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4.13
Persentase Penduduk Lajang
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Pria			Wanita			Total		
		Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	83	48,099	172,56%	583	46,498	1253,82%	666	94,597	704,04%
2	20-24	3,845	59,387	6,47%	14,380	55,646	25,84%	18,225	115,033	15,84%
3	25-29	25,476	60,959	41,79%	42,750	54,990	77,74%	68,226	115,949	58,84%
4	30-34	40,429	55,686	72,60%	47,516	50,505	94,08%	87,945	106,191	82,82%
5	35-39	47,428	55,452	85,53%	49,719	51,414	96,70%	97,147	106,866	90,91%
6	40-44	44,945	49,321	91,13%	45,517	46,843	97,17%	90,462	96,164	94,07%
7	45-49	41,849	44,561	93,91%	44,289	45,483	97,37%	86,138	90,044	95,66%
8	50-54	40,181	41,888	95,92%	43,590	44,706	97,50%	83,771	86,594	96,74%
	Jumlah	244,236	415,353	58,80%	288,344	396,085	72,80%	532,580	811,438	65,63%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari data Tabel 4.13 di atas diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Kebumen adalah 27 tahun.

6). Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian angka kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 4.14
Angka Percerain Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	1,535	66,015	66,466	66,287	23,15
2	33.05.02	Buayan	1,444	67,377	67,809	67,742	21,31
3	33.05.03	Puring	1,459	64,869	65,264	65,217	22,37
4	33.05.04	Petanahan	1,156	61,322	61,837	61,618	18,76
5	33.05.05	Klirong	1,098	65,152	65,643	65,393	16,79
6	33.05.06	Buluspesantren	915	60,356	60,534	60,442	15,13
7	33.05.07	Ambal	866	64,448	64,894	64,709	13,38
8	33.05.08	Mirit	744	54,599	55,050	55,056	13,51
9	33.05.09	Prembun	548	29,530	29,475	29,543	18,54
10	33.05.10	Kutowinangun	653	49,511	49,416	49,484	13,19
11	33.05.11	Alian	1,006	68,652	69,288	69,220	14,53
12	33.05.12	Kebumen	2,355	134,132	134,615	134,651	17,48
13	33.05.13	Pejagoan	942	56,001	56,310	56,293	16,73
14	33.05.14	Sruweng	1,189	63,030	63,345	63,410	18,75
15	33.05.15	Adimulyo	713	38,503	38,495	38,393	18,57
16	33.05.16	Kuwarasan	962	52,197	52,290	52,317	18,38
17	33.05.17	Rowokele	969	52,669	52,972	52,811	18,34
18	33.05.18	Sempor	1,405	71,428	71,562	71,593	19,62
19	33.05.19	Gombong	1,178	50,676	50,452	50,674	23,24
20	33.05.20	Karanganyar	802	38,202	38,147	38,291	20,94
21	33.05.21	Karanggayam	1,009	60,901	61,422	61,331	16,45
22	33.05.22	Sadang	435	23,411	23,698	23,619	18,41
23	33.05.23	Bonorowo	317	22,217	22,298	22,351	14,18
24	33.05.24	Padureso	279	17,026	17,088	17,056	16,35
25	33.05.25	Poncowarno	189	18,991	19,157	19,122	98,83
26	33.05.26	Karangsambung	694	48,761	49,079	49,021	14,15
Jumlah			24.862	1.399.976	1.406.606	1.405.644	17,68

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2021 adalah sebesar 1.405.644 dan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup pada tahun 2021 adalah sebesar 24.862. Dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kebumen adalah 17,68, artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 terdapat 17 sampai 18 penduduk yang berstatus cerai hidup.

7). Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Tabel 4.15
Angka Perceraian Umum
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >=15	
1	33.05.01	Ayah	1,535	51,220	29,96
2	33.05.02	Buayan	1,444	51,281	28,15
3	33.05.03	Puring	1,459	51,342	28,41
4	33.05.04	Petanahan	1,156	51,403	22,48
5	33.05.05	Klirong	1,098	51,464	21,33
6	33.05.06	Buluspesantren	915	51,525	17,75
7	33.05.07	Ambal	866	51,586	16,78
8	33.05.08	Mirit	744	51,647	14,40
9	33.05.09	Prembun	548	51,708	10,59
10	33.05.10	Kutowinangun	653	51,769	12,61
11	33.05.11	Alian	1,006	51,830	19,40
12	33.05.12	Kebumen	2,355	51,891	45,38
13	33.05.13	Pejagoan	942	51,952	18,13
14	33.05.14	Sruweng	1,189	52,013	22,85
15	33.05.15	Adimulyo	713	52,074	13,69
16	33.05.16	Kuwarasan	962	52,135	18,45
17	33.05.17	Rowokele	969	52,196	18,56
18	33.05.18	Sempor	1,405	52,257	26,88
19	33.05.19	Gombong	1,178	52,318	22,51
20	33.05.20	Karanganyar	802	52,379	15,31
21	33.05.21	Karanggayam	1,009	52,440	19,24
22	33.05.22	Sadang	435	52,501	82,85
23	33.05.23	Bonorowo	317	52,562	60,30
24	33.05.24	Padureso	279	52,623	53,01
25	33.05.25	Poncowarno	189	52,684	35,87
26	33.05.26	Karangsambung	694	52,745	13,15
Jumlah			24.862	1.351.545	18,39

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.15 di atas bahwa Penduduk Kabupaten yang berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2021 adalah sebesar 1.351.545 dan penduduk yang berstatus cerai hidup adalah sebanyak 24.862. Dengan demikian angka perceraian umum di Kabupaten Kebumen adalah 18,39, artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten

Kebumen yang berusia 15 tahun ke atas yang berstatus cerai hidup sebanyak 18 orang.

c. Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

1). Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibagi menjadi 2 (dua) tipe, yaitu :

- a). Keluarga inti, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkatn maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- b). Keluarga luas, adalah keluarga yan terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Tabel 4.16
Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	66,466	4,73%	22,297	4,82%	2,98
2	33.05.02	Buayan	67,809	4,82%	22,752	4,91%	2,98
3	33.05.03	Puring	65,264	4,64%	22,037	4,76%	2,96
4	33.05.04	Petanahan	61,837	4,4%	20,741	4,48%	2,98
5	33.05.05	Klirong	65,643	4,67%	21,620	4,67%	3,03
6	33.05.06	Buluspesantren	60,534	4,3%	19,786	4,27%	3,05
7	33.05.07	Ambal	64,894	4,61%	20,963	4,53%	3,09
8	33.05.08	Mirit	55,050	3,91%	18,260	3,94%	3,01
9	33.05.09	Prembun	29,475	2,1%	10,076	2,18%	2,92
10	33.05.10	Kutowinangun	49,416	3,51%	16,333	3,53%	3,02
11	33.05.11	Alian	69,288	4,93%	21,535	4,65%	3,21
12	33.05.12	Kebumen	134,615	9,57%	42,927	9,27%	3,13
13	33.05.13	Pejagoan	56,310	4%	17,796	3,84%	3,16
14	33.05.14	Sruweng	63,345	4,5%	20,681	4,47%	3,06
15	33.05.15	Adimulyo	38,495	2,74%	13,521	2,92%	2,84
16	33.05.16	Kuwarasan	52,290	3,72%	17,402	3,76%	3,00

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	N	%	N	%	
17	33.05.17	Rowokele	52,972	3,77%	17,481	3,78%	3,03
18	33.05.18	Sempor	71,562	5,09%	23,223	5,02%	3,08
19	33.05.19	Gombong	50,452	3,59%	17,907	3,87%	2,81
20	33.05.20	Karanganyar	38,147	2,71%	13,140	2,84%	2,90
21	33.05.21	Karanggayam	61,422	4,37%	19,650	4,24%	3,12
22	33.05.22	Sadang	23,698	1,68%	7,790	1,68%	3,04
23	33.05.23	Bonorowo	22,298	1,59%	7,583	1,64%	2,94
24	33.05.24	Padureso	17,088	1,21%	5,604	1,21%	3,04
25	33.05.25	Poncowarno	19,157	1,36%	5,937	1,28%	3,22
26	33.05.26	Karangsambung	49,079	3,49%	15,889	3,43%	3,08
Jumlah			1,406,606	0.00	462,931	0.00	3,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kebumen sebesar 3,03. Artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kebumen berkisar antara 3 orang dan ini merupakan keluarga inti.

2). Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga.

Tabel 4.17
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	SHDK	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Kepala Keluarga	357.448	51,25%	63.358	9,35%	420.806	30,60%
2	Suami	46	0,01%	0	0,00%	46	0,00%
3	Istri	0	0,00%	332.057	49,00%	332.057	24,15%
4	Anak	323.522	46,38%	258.943	38,21%	582.465	42,35%
5	Menantu	213	0,03%	262	0,04%	475	0,03%
6	Cucu	8.504	1,22%	6.981	1,03%	15.485	1,13%
7	Orang Tua	1.954	0,28%	8.640	1,27%	10.594	0,77%
8	Mertua	635	0,09%	2.702	0,40%	3.337	0,24%
9	Famili Lain	4.091	0,59%	3.685	0,54%	7.776	0,57%
10	Pembantu	3	0,00%	7	0,00%	10	0,00%
11	Lainnya	1.073	0,15%	1.097	0,16%	2.170	0,16%
Jumlah		697.489	100,00%	677.732	100,00%	1.399.976	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.17, menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga baik yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak. Dan nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki mempunyai pasangan/istri yakni 357.448. Kepala Keluarga laki-laki terdapat 332.057 istri tetapi dari 63.358 Kepala Keluarga perempuan hanya 46 saja yang bersuami, padahal Kepala Keluarga perempuan juga membiayai anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain, pembantu dan lainnya.

3). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan dan lainnya sangat penting diketahui guna perencanaan kebijakan Pemerintah Daerah dalam hal kebutuhan dasar berbasis keluarga.

Tabel 4.18
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	0-4	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	5-9	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	10-14	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
4	15-19	238	63,23%	136	167,43%	374	0,08%
5	20-24	4,509	1,20%	878	1080,91%	5,387	1,18%
6	25-29	26,071	6,93%	2,074	2,55%	28,145	6,15%
7	30-34	40,532	10,77%	3,105	3,82%	43,637	9,53%
8	35-39	47,467	12,61%	4,496	5,54%	51,963	11,35%
9	40-44	45,192	12,01%	5,343	6,58%	50,535	11,04%
10	45-49	42,428	11,27%	6,449	7,94%	48,877	10,68%
11	50-54	40,800	10,84%	7,788	9,59%	48,588	10,62%
12	55-59	38,960	10,35%	9,751	12,00%	48,711	10,64%
13	60-64	32,412	8,61%	10,076	12,40%	42,488	9,28%
14	65-69	24,584	6,53%	9,615	11,84%	34,199	7,47%
15	70-74	14,918	3,96%	8,013	9,86%	22,931	5,01%
16	>=75	18,304	4,86%	13,504	4,26%	31,808	6,95%
Jumlah		376,415	100,00%	81,228	100,00%	457,643	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa Kabupaten Kebumen Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun yaitu 11,35% dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 35-39 tahun yaitu 12,61%, sedangkan proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu 4,26%. Yang menarik untuk diperhatikan adalah Kepala keluarga yang berumur 75 tahun ke atas sebesar 6,95%. Hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup penduduk.

4). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai hidup atau cerai mati.

Tabel 4.19
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Status Perkawinan	LakiLaki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum Kawin	8,099	0,22%	4,710	0,58%	12,809	2,8%
2	Kawin	347,316	9,23%	18,546	2,28%	365,862	79,94%
3	Cerai Hidup	8,612	0,23%	12,458	1,53%	21,070	4,6%
4	Cerai Mati	12,405	0,33%	45,536	5,60%	57,941	12,66%
Jumlah		376.432	100,00%	81.250	100,00%	457,682	100,0%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.19, terlihat bahwa Kepala Keluarga Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 yang berstatus kawin yakni 79,94% dan adanya Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin besarnya 2,8%. Sedangkan persentase kepala keluarga yang berstatus cerai hidup dan cerai mati sebesar 16,72%.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi laki-laki yaitu sebanyak 9,23%, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 2,28%. Dan terlihat juga bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin lebih rendah yakni

0,22% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 0,58%.

Dan apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki yang berstatus cerai hidup dan cerai mati persentasi lebih rendah yakni 4,59% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai hidup dan cerai mati yakni 12,67%.

5). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Tabel 4.20
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	123,470	1,29%	118,352	5,18%	241,822	17,19%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	63,365	0,96%	60,062	3,71%	123,427	8,77%
3	Tamat SD/Sederajat	212,725	44,97%	235,663	60,18%	448,388	31,88%
4	SLTP/Sederajat	137,766	21,33%	129,890	14,19%	267,656	19,03%
5	SLTA/Sederajat	151,523	25,85%	18,692	13,39%	270,215	19,21%
6	Diploma I/II	1,439	0,34%	1,814	0,30%	3,253	0,23%
7	Akademi/Diploma III	5,314	1,20%	7,360	1,24%	12,674	0,9%
8	Diploma IV/Strata I	17,240	3,84%	20,446	2,01%	37,686	2,68%
9	Strata II	867	0,12%	561	82,46%	1,428	0,1%
10	Strata III	37	8,77%	20	7,38%	57	0,00%
Jumlah		713.746	100,00%	592.860	100,00%	1.406.606	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.20 tersebut di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat sebesar 31,88%, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 19,21% dan SLTP/Sederajat sebesar 19,03%.

Kepala keluarga yang berpendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

6). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Sehingga informasi mengenai kepala keluarga berdasarkan pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar pendidikan.

Tabel 4.21
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Belum/ Tidak Bekerja	2,421	0,64%	3,279	4,04%	5,700	1,25%
2	Mengurus Rumah Tangga	0	0,00%	23,726	29,20%	23,726	5,18%
3	Pelajar/ Mahasiswa	636	168,95%	399	491,08%	1,035	0,23%
4	Pensiunan	7,657	2,03%	2,321	2,86%	9,978	2,18%
5	Pegawai Negeri Sipil	5,703	1,52%	568	699,08%	6,271	1,37%
6	Tentara Nasional Indonesia	824	218,90%	0	0,00%	824	0,18%
7	Kepolisian RI	752	199,77%	4	4,92%	756	0,17%
8	Perdagangan	410	108,92%	106	130,46%	516	0,11%
9	Petani/Pekebun	91,832	24,40%	20,988	25,83%	112,820	24,65%
10	Peternak	63	16,74%	5	6,15%	68	0,01%
11	Nelayan/ Perikanan	2,253	0,60%	6	7,38%	2,259	0%
12	Industri	13	3,45%	3	3,69%	16	0%
13	Konstruksi	27	7,17%	1	1,23%	28	0,01%
14	Transportasi	27	7,17%	0	0,00%	27	0,01%
15	Karyawan Swasta	85,084	22,60%	5,837	7,18%	90,921	19,87%
16	Karyawan BUMN	841	223,41%	12	14,77%	853	0,19%
17	Karyawan BUMD	172	45,69%	13	16,00%	185	0,04%
18	Karyawan Honorer	449	119,28%	31	38,15%	480	0,1%
19	Buruh Harian Lepas	74,794	19,87%	9,388	11,55%	84,182	18,39%
20	Buruh Tani/ Perkebunan	10,964	2,91%	2,114	2,60%	13,078	2,86%
21	Buruh Nelayan/ Perikanan	54	14,35%	7	8,62%	61	0,01%

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
22	Buruh Peternakan	21	5,58%	5	6,15%	26	0,01%
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,27%	110	135,38%	111	0,02%
24	Tukang Cukur	36	9,56%	2	2,46%	38	0,01%
25	Tukang Listrik	14	3,72%	0	0,00%	14	0%
26	Tukang Batu	450	119,54%	0	0,00%	450	0,1%
27	Tukang Kayu	398	105,73%	0	0,00%	398	0,09%
28	Tukang Sol Sepatu	3	0,80%	0	0,00%	3	0%
29	Tukang Las/Pandai Besi	27	7,17%	0	0,00%	27	0,01%
30	Tukang Jahit	152	40,38%	48	59,08%	200	0,04%
31	Tukang Gigi	8	2,13%	0	0,00%	8	0%
32	Penata Rias	1	0,27%	11	13,54%	12	0%
33	Penata Busana	0	0,00%	1	1,23%	1	0%
34	Penata Rambut	6	1,59%	0	0,00%	6	0%
35	Mekanik	100	26,57%	0	0,00%	100	0,01%
36	Seniman	49	13,02%	2	2,46%	51	0,01%
37	Tabib	1	0,27%	2	2,46%	3	0%
38	Paraji	4	1,06%	8	9,85%	12	0%
39	Perancang Busana	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
40	Penterjemah	1	0,27%	0	0,00%	1	0%
41	Imam Mesjid	26	6,91%	0	0,00%	26	0,01%
42	Pendeta	32	8,50%	4	4,92%	36	0,01%
43	Pastor	7	1,86%	0	0,00%	7	0%
44	Wartawan	16	4,25%	2	2,46%	18	0,03%
45	Ustadz/Mubaligh	146	38,79%	10	12,31%	156	0,03%
46	Juru Masak	2	0,53%	2	2,46%	4	0%
47	Promotor Acara	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
48	Anggota DPR-RI	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
49	Anggota DPD	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
50	Anggota BPK	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
51	Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
52	Wakil Presiden	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
55	Duta Besar	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
56	Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
57	Wakil Gubernur	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
58	Bupati	1	0,27%	0	0,00%	1	0%
59	Wakil Bupati	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
60	Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
61	Wakil Walikota	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	21	5,58%	4	4,92%	25	0,01%
64	Dosen	138	36,66%	9	11,08%	147	0,03%
65	Guru	3,348	0,89%	927	1140,92%	4,275	0%
66	Pilot	1	0,27%	0	0,00%	1	0%
67	Pengacara	8	2,13%	0	0,00%	8	0%
68	Notaris	5	1,33%	2	2,46%	7	0%

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
69	Arsitek	2	0,53%	0	0,00%	2	0%
70	Akuntan	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
71	Konsultan	7	1,86%	1	1,23%	8	0,03%
72	Dokter	112	29,75%	5	6,15%	117	0,03%
73	Bidan	0	0,00%	55	67,69%	55	0,01%
74	Perawat	276	73,32%	41	50,46%	317	0%
75	Apoteker	16	4,25%	3	3,69%	19	0%
76	Psikiater/ Psikolog	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
77	Penyiar Televisi	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
78	Penyiar Radio	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
79	Pelaut	115	30,55%	2	2,46%	117	0,03%
80	Peneliti	3	0,80%	0	0,00%	3	0,47%
81	Sopir	2,131	56,61%	0	0,00%	2,131	0,47%
82	Pialang	0	0,00%	0	0,00%	0	0%
83	Paranormal	3	0,80%	0	0,00%	3	3,67%
84	Pedagang	13,045	3,62%	3,754	4,62%	16,799	3,67%
85	Perangkat Desa	3,859	1,03%	94	115,69%	3,953	0,86%
86	Kepala Desa	353	93,78%	4	4,92%	357	0%
87	Biarawati	0	0,00%	17	20,92%	17	0%
88	Wiraswasta	66,362	17,63%	7,226	8,89%	73,588	16,08%
89	Lainnya	149	39,58%	91	112,00%	240	0%
Jumlah		376,432	100,00%	81,250	100,00%	457,682	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.21 di atas, menunjukkan bahwa status bekerja dimana sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Kebumen yang berstatus bekerja adalah 98,86%. Dan jika dilihat menurut jenis kelamin, maka penduduk yang bekerja sebagai kepala keluarga laki-laki adalah 82,24% lebih besar jika dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yang bekerja.

d. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1). Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan pada waktu tertentu menunjukan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan memberikan informasi tentang pencapaian pembangunan pendidikan sekaligus kualitas SDM.

Tabel 4.22
Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	123,470	1,29%	118,352	5,18%	241,822	17,19%

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	63,365	0,96%	60,062	3,71%	123,427	87,74%
3	TamatSD/ Sederajat	212,725	44,97%	235,663	60,18%	448,388	31,87%
4	SLTP/ Sederajat	137,766	21,33%	129,890	14,19%	267,656	19,02%
5	SLTA/ Sederajat	151,523	25,85%	118,692	13,39%	270,215	19,21%
6	Diploma I/II	1,439	0,34%	1,814	396,31%	3,253	02,31%
7	Akademi/ Diploma III	5,314	1,20%	7,360	859,08%	12,674	09.01%
8	Diploma IV/ Strata I	17,240	3,84%	20,446	2,01%	37,686	26,79%
9	Strata II	867	214,65%	561	82,46%	1,428	01,01%
10	Strata III	37	8,77%	20	7,38%	57	00,04%
Jumlah		713,746	100,00%	692,860	100,00%	1.406.606	100,00 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.22, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang berusia 7 tahun ke atas kualitasnya masih rendah karena jumlah terbesar adalah lulusan Tamat SD/Sederajat.

2). Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan pada waktu tertentu digunakan untuk mengetahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Tabel 4.23
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Islam	707,437	0,10%	685,828	0,10%	1,393,265	99,05%
2	Kristen	3,422	0,00%	3,820	0,00%	7,242	0,51%
3	Katholik	1,824	0,00%	2,081	0,00%	3,905	0,28%
4	Hindu	20	0,00%	8	0,00%	28	0,00%
5	Budha	949	0,13%	1.023	0,15%	1,972	0,14%
6	Konghuchu	3	0,00%	1	0,00%	4	0,00%
7	Kepercayaan	91	0,01%	99	0,01%	190	0,01%
Jumlah		713.746	100,00%	692.860	100,00%	1,406,606	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.23, terlihat bahwa 99,05% penduduk Kabupaten Kebumen beragama Islam, selanjutnya diikuti penganut agama Kristen yakni sebesar 0,51%, agama Katholik sebesar 0,28%,

agama Budha 0,14% dan sebagian kecil penganut agama Hindu, Konghucu serta kepercayaan.

3). Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Data ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan yaitu tunanetra, tunarungu, tunawicara, dan lain-lain yang diperlukan dalam perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus.

Tabel 4.24
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jenis Kecacatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Fisik	181	24,76%	122	19,52%	303	22,35%
2	Netra/Buta	83	11,35%	72	11,52%	155	11,43%
3	Rungu/Wicara	143	19,56%	137	21,92%	280	20,65%
4	Mental/Jiwa	225	30,78%	208	33,28%	433	31,93%
5	Fisik dan Mental	53	7,25%	49	7,84%	102	7,52%
6	Lainnya	46	6,29%	37	5,92%	83	6,12%
Jumlah		731	100,00%	625	100,00%	1,356	100,0%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.24, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang mengalami cacat Fisik/Mental sebanyak 29,87%, dan penyandang cacat Mental/Jiwa dengan 31,93%.

e. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekwensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang kelahiran beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-program pembangunan social.

1). Jumlah Kelahiran Hidup

Jumlah kelahiran hidup didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu.

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk kini maupun masa yang akan datang.

Tabel 4.25
Jumlah Kelahiran Hidup
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	N	%	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	487	5,30%	417	5,35%	904	5,32%
2	33.05.02	Buayan	531	5,39%	502	5,16%	1033	5,28%
3	33.05.03	Puring	390	4,06%	388	4,08%	778	4,07%
4	33.05.04	Petanahan	412	3,94%	386	4,35%	798	4,14%
5	33.05.05	Klirong	469	4,57%	422	4,70%	891	4,63%
6	33.05.06	Buluspesantren	444	4,34%	414	4,85%	858	4,60%
7	33.05.07	Ambal	480	4,54%	449	4,54%	929	4,54%
8	33.05.08	Mirit	362	3,78%	368	4,26%	730	4,01%
9	33.05.09	Prembun	158	1,80%	141	1,63%	299	1,71%
10	33.05.10	Kutowinangun	188	2,20%	183	2,15%	371	2,07%
11	33.05.11	Alian	144	1,50%	123	1,33%	267	1,42%
12	33.05.12	Kebumen	340	3,59%	324	3,35%	664	3,48%
13	33.05.13	Pejagoan	529	4,99%	499	5,10%	1028	5,04%
14	33.05.14	Sruweng	153	1,51%	133	1,33%	286	1,43%
15	33.05.15	Adimulyo	942	9,48%	898	9,74%	1840	9,60%
16	33.05.16	Kuwarasan	353	4,23%	319	4,17%	672	4,20%
17	33.05.17	Rowokele	384	3,85%	367	3,79%	751	3,82%
18	33.05.18	Sempor	273	2,97%	253	2,63%	526	2,80%
19	33.05.19	Gombang	349	3,87%	331	3,53%	680	3,70%
20	33.05.20	Karanganyar	361	3,59%	299	3,47%	660	3,53%
21	33.05.21	Karanggayam	553	5,59%	482	5,15%	1035	5,38%
22	33.05.22	Sadang	311	3,59%	292	3,31%	603	3,45%
23	33.05.23	Bonorowo	228	2,49%	221	2,54%	449	2,51%
24	33.05.24	Padureso	397	4,06%	423	4,20%	820	4,13%
25	33.05.25	Poncowarno	191	1,68%	171	2,05%	362	1,86%
26	33.05.26	Karangsambung	315	3,30%	300	3,14%	615	3,22%
Jumlah			9.744	100,00%	9.105	100,00%	18.849	100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.25, menunjukkan bahwa jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Adimulyo merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 1.840 jiwa atau 9,60% diikuti Kecamatan Karanggayam yakni 1.035 jiwa atau 5,38 % dan Kecamatan Buayan yakni 1.033 jiwa atau 5,28%.

2). Jumlah Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran menunjukkan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4.26
Angka Kelahiran Kasar
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup *)	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	904	66.015	66,466	66,287	13,63
2	33.05.02	Buayan	1033	67.377	67,809	67,742	15,24
3	33.05.03	Puring	778	64.869	65,264	65,217	11,92
4	33.05.04	Petanahan	798	61.322	61,837	61,618	12,95
5	33.05.05	Klirong	891	65.152	65,643	65,393	13,62
6	33.05.06	Buluspesantren	858	60.356	60,534	60,442	14,19
7	33.05.07	Ambal	929	64.448	64,894	64,709	14,35
8	33.05.08	Mirit	730	54.599	55,050	55,056	13,25
9	33.05.09	Prembun	299	29.530	29,475	29,543	10,12
10	33.05.10	Kutowinangun	371	49.511	49,416	49,484	07,49
11	33.05.11	Alian	267	68.652	69,288	69,220	03,85
12	33.05.12	Kebumen	664	134.132	134,615	134,651	04,93
13	33.05.13	Pejagoan	1028	56.001	56,310	56,293	18,26
14	33.05.14	Sruweng	286	63.030	63,345	63,410	04,51
15	33.05.15	Adimulyo	1840	38.503	38,495	38,393	47,92
16	33.05.16	Kuwarasan	672	52.197	52,290	52,317	12,84
17	33.05.17	Rowokele	751	52.669	52,972	52,811	14,22
18	33.05.18	Sempor	526	71.428	71,562	71,593	07,34
19	33.05.19	Gombong	680	50.676	50,452	50,674	13,41
20	33.05.20	Karanganyar	660	38.202	38,147	38,291	17,23
21	33.05.21	Karanggayam	1035	60.901	61,422	61,331	16,87
22	33.05.22	Sadang	603	23.411	23,698	23,619	25,53
23	33.05.23	Bonorowo	449	22.217	22,298	22,351	20,08
24	33.05.24	Padureso	820	17.026	17,088	17,056	48,07
25	33.05.25	Poncowarno	362	18.991	19,157	19,122	18,93
26	33.05.26	Karangsambung	615	48.761	49,079	49,021	12,54
Jumlah			18.849	1.399.976	1,406,606	1.405.644	13,40

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari tabel 4.26, menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 sebesar 13,40 artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 13 kelahiran hidup.

3). Jumlah Kematian

Kematian adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.27
Jumlah Kematian
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jumlah Penduduk yang Melaporkan Kematian	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kematian
1	9.903	9.903

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa berdasarkan database kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen, jumlah kematian hasil pelayanan registrasi penduduk pada tahun 2021 adalah 9.903 jiwa.

B. Kualitas Penduduk

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah 5 lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat kelahiran pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Tabel 4.28
Rasio Anak dan Perempuan
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	4,723	7,11%	16,917	4,66	27,91
2	33.05.02	Buayan	4,979	7,34%	17,079	4,79	29,15
3	33.05.03	Puring	4,549	6,97%	16,148	4,55	28,17
4	33.05.04	Petanahan	4,485	7,25%	15,458	4,3	29,01
5	33.05.05	Klirong	4,789	7,3%	16,486	4,54	29,04
6	33.05.06	Buluspesantren	4,404	7,28%	14,927	4,19	29,50
7	33.05.07	Ambal	4,654	7,17%	16,152	4,58	28,81
8	33.05.08	Mirit	4,129	7,5%	13,600	3,85	30,36
9	33.05.09	Prembun	2,031	6,89%	7,142	2,1	28,43
10	33.05.10	Kutowinangun	3,525	7,13%	12,317	3,53	28,61
11	33.05.11	Alian	5,402	7,8%	17,850	5,11	30,26
12	33.05.12	Kebumen	9,746	7,24%	34,524	9,9	28,22
13	33.05.13	Pejagoan	4,240	7,53%	14,474	4,08	29,29
14	33.05.14	Sruweng	4,663	7,36%	15,950	4,5	29,23
15	33.05.15	Adimulyo	2,481	6,44%	9,237	2,61	26,85
16	33.05.16	Kuwarasan	3,756	7,18%	13,055	3,68	28,77
17	33.05.17	Rowokele	3,907	7,38%	13,064	3,74	29,90
18	33.05.18	Sempor	5,254	7,34%	17,672	5,16	29,73
19	33.05.19	Gombang	3,011	5,97%	12,301	3,64	24,47
20	33.05.20	Karanganyar	2,395	6,28%	9,265	2,66	25,84
21	33.05.21	Karanggayam	4,527	7,37%	15,212	4,43	29,75
22	33.05.22	Sadang	1,820	7,68%	5,919	1,69	30,74
23	33.05.23	Bonorowo	1,669	7,48%	5,356	1,59	31,16
24	33.05.24	Padureso	1,411	8,26%	4,212	1,19	33,49
25	33.05.25	Poncowarno	1,585	8,27%	4,771	1,35	33,22
26	33.05.26	Karangsambung	3,532	7,2%	12,291	3,58	28,73
Jumlah			101.667	7,23%	351,379	100%	28,93

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Angka pada Tabel 4.28 di atas menunjukkan rasio anak dan perempuan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 yakni sebesar 28,93, artinya bahwa pada Tahun 2021 terdapat 28 anak di bawah usia 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap perempuan usia 15-49 tahun.

2. Kematian

a. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan

sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Tabel 4.29
Angka Kematian Bayi
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	904	5,32%	5	2,94%	5,30
2	33.05.02	Buayan	1033	5,28%	9	2,20%	8,71
3	33.05.03	Puring	778	4,07%	11	2,20%	1,41
4	33.05.04	Petanahan	798	4,14%	9	2,94%	1,12
5	33.05.05	Klirong	891	4,63%	7	6,61%	7,85
6	33.05.06	Buluspesantren	858	4,60%	10	2,20%	1,16
7	33.05.07	Ambal	929	4,54%	5	8,09%	5,38
8	33.05.08	Mirit	730	4,01%	4	5,14%	5,47
9	33.05.09	Prembun	299	1,72%	2	2,20%	6,68
10	33.05.10	Kutowinangun	371	2,07%	6	3,68%	1,61
11	33.05.11	Alian	267	1,42%	5	1,48%	1,87
12	33.05.12	Kebumen	664	3,48%	5	5,14%	7,53
13	33.05.13	Pejagoan	1028	5,04%	9	2,20%	8,75
14	33.05.14	Sruweng	286	1,43%	8	1,48%	2,79
15	33.05.15	Adimulyo	1840	9,60%	8	1,03%	4,34
16	33.05.16	Kuwarasan	672	4,20%	0	7,35%	0
17	33.05.17	Rowokele	751	3,82%	13	7,35%	1,73
18	33.05.18	Sempor	526	2,80%	6	2,20%	1,14
19	33.05.19	Gombang	680	3,70%	9	5,14%	1,32
20	33.05.20	Karanganyar	660	3,52%	7	2,94%	1,06
21	33.05.21	Karanggayam	1035	5,37%	10	4,41%	9,66
22	33.05.22	Sadang	603	3,45%	2	2,94%	3,31
23	33.05.23	Bonorowo	449	2,51%	5	3,68%	1,11
24	33.05.24	Padureso	820	4,13%	10	4,41%	1,21
25	33.05.25	Poncowarno	362	1,86%	4	1,48%	1,10
26	33.05.26	Karangsambung	615	3,22%	5	5,89%	8,13
Jumlah			18.849	100,00%	136	100,00%	9,23

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.29, dapat dilihat bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Kebumen terjadi kematian bayi sebanyak 9. Kematian bayi terbanyak ada di Kecamatan Karanggayam yaitu 9-10 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil.

Tabel 4.30
Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	904	5,32%	3	2,17%	3,31
2	33.05.02	Buayan	1033	5,28%	6	2,17%	5,80
3	33.05.03	Puring	778	4,08%	7	2,17%	8,99
4	33.05.04	Petanahan	798	4,14%	7	4,35%	8,77
5	33.05.05	Klirong	891	4,63%	6	7,61%	6,73
6	33.05.06	Buluspesantren	858	4,60%	6	2,17%	6,99
7	33.05.07	Ambal	929	4,54%	4	9,79%	4,30
8	33.05.08	Mirit	730	4,01%	4	5,43%	5,47
9	33.05.09	Prembun	299	1,72%	1	1,08%	3,34
10	33.05.10	Kutowinangun	371	2,07%	5	4,34%	1,34
11	33.05.11	Alian	267	1,42%	4	2,17%	1,49
12	33.05.12	Kebumen	664	3,48%	3	3,26%	4,51
13	33.05.13	Pejagoan	1028	5,04%	7	2,17%	6,80
14	33.05.14	Sruweng	286	1,43%	4	2,17%	1,39
15	33.05.15	Adimulyo	1840	9,61%	6	7,60%	3,26
16	33.05.16	Kuwarasan	672	4,20%	0	1,09%	0
17	33.05.17	Rowokele	751	3,82%	12	6,52%	1,59
18	33.05.18	Sempor	526	2,81%	1	3,27%	1,90
19	33.05.19	Gombong	680	3,70%	5	3,27%	7,35
20	33.05.20	Karanganyar	660	3,53%	5	3,27%	7,57
21	33.05.21	Karanggayam	1035	5,38%	7	4,34%	6,76
22	33.05.22	Sadang	603	3,45%	2	1,09%	3,31
23	33.05.23	Bonorowo	449	2,51%	4	5,43%	8,90
24	33.05.24	Padureso	820	4,13%	5	4,35%	6,09
25	33.05.25	Poncowarno	362	1,86%	3	2,17%	8,28
26	33.05.26	Karangsambung	615	3,22%	5	6,52%	8,13
Jumlah			18.849	100,00%	122	100,00%	6,47

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.30, dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 terjadi 6-7 kematian bayi neonatal dari 1.000 kelahiran hidup.

c. Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 4.31
Angka Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neonatal)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	904	5,32%	2	4,54%	2,21
2	33.05.02	Buayan	1033	5,28%	3	2,28%	2,90
3	33.05.03	Puring	778	4,08%	4	2,28%	5,14
4	33.05.04	Petanahan	798	4,14%	2	0%	2,50
5	33.05.05	Klirong	891	4,63%	1	4,54%	1,12
6	33.05.06	Buluspesantren	858	4,60%	3	2,28%	3,49
7	33.05.07	Ambal	929	4,54%	1	4,54%	1,07
8	33.05.08	Mirit	730	4,01%	0	4,54%	0
9	33.05.09	Prembun	299	1,72%	1	4,54%	3,34
10	33.05.10	Kutowinangun	371	2,07%	1	2,28%	2,69
11	33.05.11	Alian	267	1,42%	1	0%	3,74
12	33.05.12	Kebumen	664	3,48%	2	9,10%	3,01
13	33.05.13	Pejagoan	1028	5,04%	2	2,28%	1,94
14	33.05.14	Sruweng	286	1,43%	4	0%	1,39
15	33.05.15	Adimulyo	1840	9,61%	2	15,91%	1,08
16	33.05.16	Kuwarasan	672	4,20%	0	0%	0
17	33.05.17	Rowokele	751	3,82%	1	9,10%	1,33
18	33.05.18	Sempor	526	2,81%	5	0%	9,50
19	33.05.19	Gombong	680	3,70%	4	9,10%	5,88
20	33.05.20	Karanganyar	660	3,53%	2	2,28%	3,03
21	33.05.21	Karanggayam	1035	5,38%	3	4,54%	2,89
22	33.05.22	Sadang	603	3,45%	0	6,82%	0
23	33.05.23	Bonorowo	449	2,51%	1	0%	2,22
24	33.05.24	Padureso	820	4,13%	4	2,54%	4,87
25	33.05.25	Poncowarno	362	1,86%	1	0%	2,76
26	33.05.26	Karangsambung	615	3,22%	0	2,54%	0
Jumlah			18.849	100,00%	50	100,00%	2,65

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.31, menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 terjadi 2- 3 kematian bayi post neonatal dari 1.000 kelahiran hidup.

d. Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

Tabel 4.32
Angka Kematian Anak
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Anak *)	Jumlah Penduduk Umur 1-4 Tahun			Angka Kematian Anak
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	0	3,939	4,044	4,022	0
2	33.05.02	Buayan	1	4,141	4,193	4,155	0,24
3	33.05.03	Puring	0	3,715	3,851	3,780	0
4	33.05.04	Petanahan	0	3,614	3,736	3,694	0
5	33.05.05	Klirong	0	3,935	3,992	3,958	0
6	33.05.06	Buluspesantren	1	3,624	3,685	3,663	0,27
7	33.05.07	Ambal	1	3,770	3,823	3,749	0,26
8	33.05.08	Mirit	0	3,355	3,435	3,392	0
9	33.05.09	Prembun	1	1,738	1,713	1,716	0,58
10	33.05.10	Kutowinangun	1	2,909	2,942	2,957	0,33
11	33.05.11	Alian	1	4,446	4,503	4,481	0,22
12	33.05.12	Kebumen	1	8,045	8,103	8,087	0,12
13	33.05.13	Pejagoan	0	3,545	3,599	3,594	0
14	33.05.14	Sruweng	0	3,983	3,926	3,964	0
15	33.05.15	Adimulyo	2	2,021	2,054	2,058	0,97
16	33.05.16	Kuwarasan	0	3,125	3,142	3,167	0
17	33.05.17	Rowokele	0	3,227	3,277	3,267	0
18	33.05.18	Sempor	2	4,298	4,427	4,391	0,45
19	33.05.19	Gombong	0	2,512	2,561	2,535	0
20	33.05.20	Karanganyar	0	2,004	2,029	2,015	0
21	33.05.21	Karanggayam	3	3,763	3,795	3,797	0,79
22	33.05.22	Sadang	1	1,462	1,506	1,499	0,66
23	33.05.23	Bonorowo	1	1,353	1,394	1,375	0,72
24	33.05.24	Padureso	0	1,208	1,193	1,178	0
25	33.05.25	Poncowarno	1	1,286	1,326	1,315	0,76
26	33.05.26	Karangsambung	0	2,979	2,972	3,024	0
Jumlah			17	83.997	85.221	84.833	2,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.32 menunjukkan Angka Kematian Anak adalah 2,00 yang artinya bahwa pada Tahun 2021 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 anak terjadi kematian 2 anak.

e. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun.

Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 4.37
Angka Kematian Balita
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Balita *)	Jumlah Penduduk Umur 0-4 Tahun			Angka Kematian Balita
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	5	4,717	4,723	4,676	1,06
2	33.05.02	Buayan	10	4,932	4,979	4,864	2,05
3	33.05.03	Puring	11	4,467	4,549	4,425	2,48
4	33.05.04	Petanahan	9	4,361	4,485	4,337	2,07
5	33.05.05	Klirong	7	4,743	4,789	4,687	1,49
6	33.05.06	Buluspesantren	11	4,369	4,404	4,303	2,55
7	33.05.07	Ambal	6	4,514	4,654	4,427	1,35
8	33.05.08	Mirit	4	4,008	4,129	3,995	1,00
9	33.05.09	Prembun	3	2,052	2,031	2,007	1,49
10	33.05.10	Kutowinangun	7	3,499	3,525	3,442	2,03
11	33.05.11	Alian	6	5,277	5,402	5,242	1,14
12	33.05.12	Kebumen	6	9,603	9,746	9,520	0,63
13	33.05.13	Pejagoan	9	4,312	4,240	4,231	2,12
14	33.05.14	Sruweng	8	4,738	4,663	4,564	1,75
15	33.05.15	Adimulyo	10	2,473	2,481	2,421	4,13
16	33.05.16	Kuwarasan	0	3,753	3,756	3,710	0
17	33.05.17	Rowokele	13	3,841	3,907	3,797	3,42
18	33.05.18	Sempor	8	5,190	5,254	5,180	1,54
19	33.05.19	Gombang	9	2,976	3,011	2,961	3,03
20	33.05.20	Karanganyar	7	2,412	2,395	2,369	2,95
21	33.05.21	Karanggayam	13	4,503	4,527	4,462	2,91
22	33.05.22	Sadang	3	1,761	1,820	1,772	1,69
23	33.05.23	Bonorowo	6	1,627	1,669	1,625	3,69
24	33.05.24	Padureso	10	1,462	1,411	1,381	7,24
25	33.05.25	Poncowarno	5	1,543	1,585	1,543	3,24
26	33.05.26	Karangsambung	5	3,534	3,532	3,512	1,42
Jumlah			191	100.667	101.667	99.453	1,92

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dan
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.37, menunjukkan angka kematian balita sebesar 1,92 yang artinya bahwa pada Tahun 2021 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 balita terjadi 1-2 kematian balita.

f. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 1.000 kelahiran hidup.

Kematian ini disebabkan karena factor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi ini bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan system rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 4.38
Angka Kematian Ibu
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	904	2	2
2	33.05.02	Buayan	1033	0	0
3	33.05.03	Puring	778	2	2
4	33.05.04	Petanahan	798	1	1
5	33.05.05	Klirong	891	1	1
6	33.05.06	Buluspesantren	858	1	1
7	33.05.07	Ambal	929	4	4
8	33.05.08	Mirit	730	1	1
9	33.05.09	Prembun	299	2	2
10	33.05.10	Kutowinangun	371	1	1
11	33.05.11	Alian	267	0	0
12	33.05.12	Kebumen	664	3	3
13	33.05.13	Pejagoan	1028	3	3
14	33.05.14	Sruweng	286	1	1
15	33.05.15	Adimulyo	1840	0	0
16	33.05.16	Kuwarasan	672	3	3

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama			
17	33.05.17	Rowokele	751	3	3
18	33.05.18	Sempor	526	1	1
19	33.05.19	Gombong	680	1	1
20	33.05.20	Karanganyar	660	2	2
21	33.05.21	Karanggayam	1035	0	0
22	33.05.22	Sadang	603	1	1
23	33.05.23	Bonorowo	449	0	0
24	33.05.24	Padureso	820	2	2
25	33.05.25	Poncowarno	362	1	1
26	33.05.26	Karangsambung	615	2	2
Jumlah			18.849	38	38

*Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen*

Dari hasil perhitungan di atas pada Tabel 4.38, yang berarti bahwa di Kabupaten Kebumen dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 201 kematian ibu.

3. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengerti, menerjemahkan, membuat, mengkomunikasikan dan mengolah isi dari rangkaian teks yang terdapat pada bahan-bahan cetak dan tulisan yang berkaitan dengan berbagai situasi.

AMH dapat digunakan untuk :

- 1). Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
- 2). Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
- 3). Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Tabel 4.39
Angka Melek Huruf (AMH)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun Melek Huruf		Jumlah Penduduk >= 15 Tahun		Angka Melek Huruf
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	49.837	4,70%	51,220	4,70%	97,29
2	33.05.02	Buayan	50.786	4,79%	52,085	4,79%	97,50
3	33.05.03	Puring	49.432	4,66%	50,699	4,66%	97,50
4	33.05.04	Petanahan	46.509	4,39%	47,839	4,39%	97,21
5	33.05.05	Klirong	49.607	4,68%	50,923	4,68%	97,41
6	33.05.06	Buluspesantren	46.081	4,34%	46,956	4,34%	98,13
7	33.05.07	Ambal	49.214	4,63%	50,403	4,63%	97,64
8	33.05.08	Mirit	41.326	3,90%	42,301	3,90%	97,69
9	33.05.09	Prembun	22.723	2,14%	23,015	2,14%	98,73
10	33.05.10	Kutowinangun	37.821	3,57%	38,443	3,57%	98,38
11	33.05.11	Alian	51.477	4,84%	53,038	4,84%	97,05
12	33.05.12	Kebumen	101.668	9,58%	104,136	9,58%	97,63
13	33.05.13	Pejagoan	41.813	3,94%	43,055	3,94%	97,11
14	33.05.14	Sruweng	47.391	4,47%	48,689	4,47%	97,33
15	33.05.15	Adimulyo	29.832	2,81%	30,375	2,81%	98,21
16	33.05.16	Kuwarasan	39.549	3,72%	40,447	3,72%	97,77
17	33.05.17	Rowokele	39.461	3,72%	40,550	3,72%	97,31
18	33.05.18	Sempor	53.889	5,08%	55,068	5,08%	97,85
19	33.05.19	Gombong	39.458	3,72%	40,045	3,72%	98,53
20	33.05.20	Karanganyar	29.568	2,79%	30,183	2,79%	97,96
21	33.05.21	Karanggayam	46.103	4,34%	47,339	4,34%	97,38
22	33.05.22	Sadang	17.615	1,66%	18,186	1,66%	96,86
23	33.05.23	Bonorowo	16.851	1,59%	17,160	1,59%	98,19
24	33.05.24	Padureso	12.688	1,19%	12,948	1,19%	97,99
25	33.05.25	Poncowarno	14.153	1,33%	14,529	1,33%	97,41
26	33.05.26	Karangsambung	36.665	3,45%	37,741	3,45%	97,14
Jumlah			1.061.517	100%	1,087,373	100%	97,62

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.39, tampak bahwa angka melek huruf di Kabupaten Kebumen berdasarkan data olahan hasil registrasi penduduk adalah 97,62%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 2,16%% penduduk Kabupaten Kebumen belum mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dalam Bahasa Indonesia.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sector pendidikan terhadap penduduk

usia sekolah, dimana angka itu memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah. Angka Partisipasi Sekolah (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4.40
Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Kasar
		Pria	Wanita	Total		Pria	Wanita	Total	
1	Pra Sekolah	7.623	7.315	14.938	3-4	22.113	20.429	42.542	35,11
2	TK	8.538	7.943	16.481	5-6	21.882	20.356	42.238	39,01
3	SD	54.989	49.333	104.322	7-12	68.457	63.293	131.750	79,18
4	SLTP	22.250	20.814	43.064	13-15	33.563	31.325	64.888	66,36
5	SLTA	25.564	23.031	48.595	16-18	26.534	25.979	52.513	92,53
Jumlah		118.964	108.436	227.400		172.549	161.382	333.931	105.59

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.40 menunjukkan di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SLTA (usia 16-18 tahun) sejumlah 52.513 jiwa, sedangkan jumlah pelajar SLTA 48.595 jiwa. Dari angka tersebut menunjukkan 92,53% penduduk usia 16-18 tahun sedang menempuh Pendidikan setingkat SLTA.

Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dan jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun

APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok.

Tabel 4.41
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Angka Partisipasi Murni
		Pria	Wanita	Total		Pria	Wanita	Total	
1	Pra Sekolah (3-4 Th)	7.623	7.315	14.938	3-4	22.113	20.429	42.542	35,11
2	TK (5-6 Th)	8.538	7.943	16.481	5-6	21.882	20.356	42.238	39,01
3	SD (7-12 Th)	54.989	49.333	104.322	7-12	68.457	63.293	131.750	79,18
4	SLTP (13-15 Th)	22.250	20.814	43.064	13-15	33.563	31.325	64.888	66,36
5	SLTA (16-18 Th)	25.564	23.031	48.595	16-18	26.534	25.979	52.513	92,53
Jumlah		118.964	108.436	227.400		172.549	161.382	333.931	105.59

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

c. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat cenderung mengalami penurunan menjadi 0,05 untuk SD/ sederajat, 0,03 untuk SMP/ sederajat dan 0,12 untuk SMA/ sederajat.

Tabel 4.42
Angka Putus Sekolah (APS)
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Putus Sekolah			Jumlah Pelajar			Angka Putus Sekolah
		Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	
1	SD	68	32	100	54.989	49.333	104.322	0,09
2	SLTP	66	29	95	22.250	20.814	43.064	0,22
Jumlah		134	61	195	77.239	70.147	147.386	0,13

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.42 terlihat bahwa untuk semua jenjang pendidikan Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen di bawah angka 1 setiap 100 anak sekolah. Hal ini berarti kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya cukup tinggi.

4. Ekonomi

Dalam hal ekonomi, tenaga kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan kata lain jika ada pertumbuhan ekonomi otomatis ada penyerapan tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, tidak mampu menyerap pada pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya.

a. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

1). Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja potensial.

Tabel 4.43
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	45,797	4,76%	66,466	4,73%	68,90%
2	33.05.02	Buayan	46,796	4,87%	67,809	4,82%	69,01%
3	33.05.03	Puring	44,371	4,61%	65,264	4,64%	67,99%
4	33.05.04	Petanahan	42,138	4,38%	61,837	4,4%	68,14%
5	33.05.05	Klirong	44,806	4,66%	65,643	4,67%	68,26%
6	33.05.06	Buluspesantren	41,131	4,28%	60,534	4,3%	67,95%
7	33.05.07	Ambal	44,146	4,59%	64,894	4,61%	68,03%
8	33.05.08	Mirit	36,931	3,84%	55,050	3,91%	67,09%
9	33.05.09	Prembun	20,064	2,09%	29,475	2,1%	68,07%
10	33.05.10	Kutowinangun	34,001	3,54%	49,416	3,51%	68,81%
11	33.05.11	Alian	47,477	4,94%	69,288	4,93%	68,52%
12	33.05.12	Kebumen	93,981	9,77%	134,615	9,57%	69,81%
13	33.05.13	Pejagoan	38,800	4,04%	56,310	4%	68,90%
14	33.05.14	Sruweng	43,076	4,48%	63,345	4,5%	68,00%
15	33.05.15	Adimulyo	26,032	2,71%	38,495	2,74%	67,62%
16	33.05.16	Kuwarasan	35,972	3,74%	52,290	3,72%	68,79%
17	33.05.17	Rowokele	35,723	3,72%	52,972	3,77%	67,44%
18	33.05.18	Sempor	48,961	5,09%	71,562	5,09%	68,42%
19	33.05.19	Gombong	35,047	3,64%	50,452	3,59%	69,47%
20	33.05.20	Karanganyar	26,182	2,72%	38,147	2,71%	68,63%
21	33.05.21	Karanggayam	41,507	4,32%	61,422	4,37%	67,58%

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	N	%	N	%	
22	33.05.22	Sadang	16,266	1,69%	23,698	1,68%	68,64%
23	33.05.23	Bonorowo	14,806	1,54%	22,298	1,59%	66,40%
24	33.05.24	Padureso	11,384	1,18%	17,088	1,21%	66,62%
25	33.05.25	Poncowarno	12,728	1,32%	19,157	1,36%	66,44%
26	33.05.26	Karangsambung	33,401	3,47%	49,079	3,49%	68,06%
Jumlah			961,524	100,00%	1,406,606	0.00	68,35%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.43 tersebut di atas, bahwa jumlah prosentase tenaga kerja di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021 adalah 68,35%. Dan yang paling besar adalah Kecamatan Kebumen yakni 69,81%, diikuti Kecamatan Gombang dengan 69,47% dan Kecamatan Buayan dengan 69,01%.

2). Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 4.44
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Bekerja	Jumlah Pencari Kerja	Angka Pengangguran Terbuka
1	621.804	14.609	4,25%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data pada Tabel 4.44 tersebut bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 adalah sebesar 4,25%, artinya 4,25% penduduk berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

3). Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja

dan yang mencari pekerjaan. Data ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4.45
Angka Partisipasi Angkatan Kerja
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Jumlah Angkatan Kerja			Jumlah Penduduk Tenaga Kerja	Angka Partisipasi Angkatan Kerja
	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Bekerja *)	Jumlah Pencari Kerja *)	Total		
1	621,804	14.609	607.195	961,524	66,17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen
*) : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.45 terlihat bahwa Jumlah angkatan partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kebumen adalah 66,17 yang berarti bahwa lebih dari separuh jumlah tenaga kerja yang berpartisipasi dalam pasar kerja. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif.

5. Sosial

a. Persentase Pekerja Anak

Yang dikategorikan pekerja anak adalah anak yang berusia 10 – 14 tahun yang mengindikasikan jumlah dan proporsi pekerja anak.

Tabel 4.46
Persentase Pekerja Anak
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Anak (10-14 Tahun) Yang Bekerja		Jumlah Anak (10-14 Tahun)		Persentase Pekerja Anak
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	0	0,00%	5,450	8,2%	0,00%
2	33.05.02	Buayan	3	11,54%	5,376	7,93%	0,05%
3	33.05.03	Puring	0	0,00%	5,248	8,04%	0,00%
4	33.05.04	Petanahan	0	0,00%	4,894	7,91%	0,00%
5	33.05.05	Klirong	2	7,69%	4,950	7,54%	0,04%
6	33.05.06	Buluspesantren	0	0,00%	4,625	7,64%	0,00%
7	33.05.07	Ambal	0	0,00%	5,097	7,85%	0,00%

No	Kecamatan		Jumlah Anak (10-14 Tahun) Yang Bekerja		Jumlah Anak (10-14 Tahun)		Persentase Pekerja Anak
	Kode	Nama	N	%	N	%	
8	33.05.08	Mirit	0	0,00%	4,315	7,84%	0,00%
9	33.05.09	Prembun	0	0,00%	2,297	7,79%	0,00%
10	33.05.10	Kutowinangun	0	0,00%	3,780	7,65%	0,00%
11	33.05.11	Alian	4	15,38%	5,481	7,91%	0,07%
12	33.05.12	Kebumen	0	0,00%	10,507	7,81%	0,00%
13	33.05.13	Pejagoan	1	3,85%	4,586	8,14%	0,02%
14	33.05.14	Sruweng	4	15,38%	5,108	8,06%	0,08%
15	33.05.15	Adimulyo	0	0,00%	2,962	7,69%	0,00%
16	33.05.16	Kuwarasan	0	0,00%	4,162	7,96%	0,00%
17	33.05.17	Rowokele	4	15,38%	4,402	8,31%	0,10%
18	33.05.18	Sempor	1	3,85%	5,805	8,11%	0,02%
19	33.05.19	Gombong	0	0,00%	3,894	7,72%	0,00%
20	33.05.20	Karanganyar	0	0,00%	2,908	7,62%	0,00%
21	33.05.21	Karangayam	4	15,38%	4,742	7,72%	0,09%
22	33.05.22	Sadang	1	3,85%	1,864	7,87%	0,06%
23	33.05.23	Bonorowo	0	0,00%	1,765	7,92%	0,00%
24	33.05.24	Padureso	1	3,85%	1,329	7,78%	0,08%
25	33.05.25	Poncowarno	0	0,00%	1,490	7,78%	0,00%
26	33.05.26	Karangsambung	1	3,85%	3,982	8,11%	0,03%
Jumlah			26	100,00%	111.019	7,84%	0,02%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.46 terlihat bahwa persentase pekerja anak adalah 0,02% yang dapat digolongkan relatif kecil jika dibandingkan jumlah anak usia 10-14 tahun. Namun demikian hal tersebut perlu mendapat perhatian tersendiri terhadap masalah sosial ini dalam hal perencanaan pembangunan di bidang tenaga kerja maupun pendidikan.

b. Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan/keterpencilan dan perubahan yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana. Salah penyandang kesejahteraan sosial adalah penyandang cacat.

Tabel 4.47
Angka Penyandang Cacat
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	38	2,8%	66,466	4,73%	0,05
2	33.05.02	Buayan	66	4,87%	67,809	4,82%	0,08
3	33.05.03	Puring	53	3,91%	65,264	4,64%	0,06
4	33.05.04	Petanahan	30	2,21%	61,837	4,4%	0,05
5	33.05.05	Klirong	38	2,8%	65,643	4,67%	0,06
6	33.05.06	Buluspesantren	78	5,75%	60,534	4,3%	0,11
7	33.05.07	Ambal	62	4,57%	64,894	4,61%	0,09
8	33.05.08	Mirit	39	2,88%	55,050	3,91%	0,06
9	33.05.09	Prembun	56	4,13%	29,475	2,1%	0,16
10	33.05.10	Kutowinangun	37	2,73%	49,416	3,51%	0,07
11	33.05.11	Alian	84	6,19%	69,288	4,93%	0,11
12	33.05.12	Kebumen	123	9,07%	134,615	9,57%	0,08
13	33.05.13	Pejagoan	37	2,73%	56,310	4%	0,06
14	33.05.14	Sruweng	69	5,09%	63,345	4,5%	0,09
15	33.05.15	Adimulyo	72	5,31%	38,495	2,74%	0,17
16	33.05.16	Kuwarasan	43	3,17%	52,290	3,72%	0,09
17	33.05.17	Rowokele	101	7,45%	52,972	3,77%	0,19
18	33.05.18	Sempor	55	4,06%	71,562	5,09%	0,07
19	33.05.19	Gombang	32	2,36%	50,452	3,59%	0,05
20	33.05.20	Karanganyar	58	4,28%	38,147	2,71%	0,12
21	33.05.21	Karanggayam	49	3,61%	61,422	4,37%	0,07
22	33.05.22	Sadang	31	2,29%	23,698	1,68%	0,08
23	33.05.23	Bonorowo	46	3,39%	22,298	1,59%	0,19
24	33.05.24	Padureso	14	1,03%	17,088	1,21%	0,07
25	33.05.25	Poncowarno	11	0,81%	19,157	1,36%	0,04
26	33.05.26	Karangsambung	34	2,51%	49,079	3,49%	0,06
Jumlah			1,356	0.00	1,406,606	0.00	0,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.47 di atas angka penyandang cacat penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2021 adalah 0,09 artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kebumen menyandang cacat. Indikator ini berguna memberikan program pelayanan publik, dasar perencanaan pembangunan yang ramah penyandang cacat, dan lain sebagainya.

C. Mobilitas Penduduk

Migrasi

Migrasi penduduk merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan

ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

1. Migrasi Masuk

Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

Tabel 4.48
Angka Migrasi Masuk
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah			
					N	%		
1	33.05.01	Ayah	157	148	305	3,36%	66,287	0,46
2	33.05.02	Buayan	150	132	282	5,69%	67,742	0,41
3	33.05.03	Puring	167	165	332	5,13%	65,217	0,50
4	33.05.04	Petanahan	136	118	254	4,29%	61,618	0,41
5	33.05.05	Klirong	142	134	276	5,32%	65,393	0,42
6	33.05.06	Buluspesantren	118	111	229	4,48%	60,442	0,37
7	33.05.07	Ambal	181	155	336	4,29%	64,709	0,51
8	33.05.08	Mirit	166	204	370	3,26%	55,056	0,67
9	33.05.09	Prembun	115	124	239	2,8%	29,543	0,80
10	33.05.10	Kutowinangun	165	167	332	6,25%	49,484	0,67
11	33.05.11	Alian	191	190	381	3,17%	69,220	0,55
12	33.05.12	Kebumen	347	385	732	8,86%	134,651	0,54
13	33.05.13	Pejagoan	110	94	204	4,1%	56,293	0,36
14	33.05.14	Sruweng	168	212	380	4,48%	63,410	0,59
15	33.05.15	Adimulyo	127	120	247	3,36%	38,393	0,64
16	33.05.16	Kuwarasan	141	136	277	2,43%	52,317	0,52
17	33.05.17	Rowokele	159	156	315	3,45%	52,811	0,59
18	33.5.18	Sempor	162	173	335	6,72%	71,593	0,46
19	33.5.19	Gombong	175	158	333	4,38%	50,674	0,65
20	33.5.20	Karanganyar	126	92	218	4,2%	38,291	0,56
21	33.5.21	Karanggayam	142	143	285	2,43%	61,331	0,46
22	33.5.22	Sadang	41	39	80	0,84%	23,619	0,33
23	33.5.23	Bonorowo	82	81	163	1,59%	22,351	0,72
24	33.5.24	Padureso	41	62	103	0,56%	17,056	0,60
25	33.5.25	Poncowarno	33	28	61	1,21%	19,122	0,31
26	33.5.26	Karangsambung	144	133	277	3,36%	49,021	0,56
Jumlah			3.686	3.660	7.346	100%	1.405.644	0,52

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.48 tersebut di atas bahwa angka migrasi masuk adalah 0,52 yang berarti bahwa pada tahun 2021 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 0,52 orang yang melakukan migrasi masuk.

2. Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

Tabel 4.49
Angka Migrasi Keluar
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					N	%		
1	33.05.01	Ayah	164	166	330	3,82%	66,287	0,49
2	33.05.02	Buayan	151	164	315	4,49%	67,742	0,46
3	33.05.03	Puring	157	164	321	4,06%	65,217	0,49
4	33.05.04	Petanahan	103	147	250	2,61%	61,618	0,40
5	33.05.05	Klirong	129	124	253	4,34%	65,393	0,38
6	33.05.06	Buluspesantren	125	135	260	3,37%	60,442	0,43
7	33.05.07	Ambal	126	156	282	4,47%	64,709	0,43
8	33.05.08	Mirit	145	176	321	4,28%	55,056	0,58
9	33.05.09	Prembun	114	134	248	3,11%	29,543	0,83
10	33.05.10	Kutowinangun	138	184	322	3,62%	49,484	0,65
11	33.05.11	Alian	213	219	432	5,2%	69,220	0,62
12	33.05.12	Kebumen	401	424	825	10,19%	134,651	0,61
13	33.05.13	Pejagoan	116	141	257	3,09%	56,293	0,45
14	33.05.14	Sruweng	170	176	346	4,19%	63,410	0,54
15	33.05.15	Adimulyo	108	111	219	2,53%	38,393	0,57
16	33.05.16	Kuwarasan	129	118	247	3,61%	52,317	0,47
17	33.05.17	Rowokele	186	174	360	4,22%	52,811	0,68
18	33.05.18	Sempor	251	231	482	6,37%	71,593	0,67
19	33.05.19	Gombang	151	204	355	4,18%	50,674	0,70
20	33.05.20	Karanganyar	119	126	245	3,73%	38,291	0,63
21	33.05.21	Karanggayam	175	183	358	4,18%	61,331	0,58
22	33.05.22	Sadang	80	75	155	1,59%	23,619	0,65
23	33.05.23	Bonorowo	94	113	207	2,4%	22,351	0,92
24	33.05.24	Padureso	56	65	121	1,73%	17,056	0,70
25	33.05.25	Poncowarno	37	37	74	1,12%	19,122	0,38
26	33.05.26	Karangsambung	145	136	281	3,51%	49,021	0,57
Jumlah			3.783	4.083	7.866	100,00%	1.394.038	0,56

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.49 tersebut di atas bahwa angka migrasi keluar adalah 0,56 yang berarti bahwa pada tahun 2021 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 1 orang yang melakukan migrasi keluar.

3. Angka Migrasi Netto

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Tabel 4.50
Angka Migrasi Netto
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Netto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.05.01	Ayah	305	330	-25	66,287	-0,03
2	33.05.02	Buayan	282	315	-33	67,742	-0,04
3	33.05.03	Puring	332	321	11	65,217	0,01
4	33.05.04	Petanahan	254	250	4	61,618	0,00
5	33.05.05	Klirong	276	253	23	65,393	0,03
6	33.05.06	Buluspesantren	229	260	-31	60,442	-0,05
7	33.05.07	Ambal	336	282	54	64,709	0,08
8	33.05.08	Mirit	370	321	49	55,056	0,08
9	33.05.09	Prembun	239	248	-9	29,543	-0,03
10	33.05.10	Kutowinangun	332	322	10	49,484	0,02
11	33.05.11	Alian	381	432	-51	69,220	-0,07
12	33.05.12	Kebumen	732	825	-93	134,651	-0,06
13	33.05.13	Pejagoan	204	257	-53	56,293	-0,09
14	33.05.14	Sruweng	380	346	34	63,410	0,05
15	33.05.15	Adimulyo	247	219	28	38,393	0,07
16	33.05.16	Kuwarasan	277	247	30	52,317	0,05
17	33.05.17	Rowokele	315	360	-45	52,811	-0,08
18	33.05.18	Sempor	335	482	-147	71,593	-0,20
19	33.05.19	Gombang	333	355	-22	50,674	-0,04
20	33.05.20	Karanganyar	218	245	-27	38,291	-0,07
21	33.05.21	Karanggayam	285	358	-73	61,331	-0,11
22	33.05.22	Sadang	80	155	-75	23,619	-0,31
23	33.05.23	Bonorowo	163	207	-44	22,351	-0,19
24	33.05.24	Padureso	103	121	-18	17,056	-0,10
25	33.05.25	Poncowarno	61	74	-13	19,122	-0,06
26	33.05.26	Karangsambung	277	281	-4	49,021	-0,00
Jumlah			7.346	7.866	-520	1.405.644	-0,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.50 bahwa penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 yang melakukan migrasi masuk sebesar 7.346 sedang yang melakukan migrasi keluar sebanyak 7.866 karena jumlah migrasi keluar lebih besar

dari migrasi masuk, sehingga angka migrasi netto yang diartikan sebagai migrasi netto negative.

4. Transmigrasi

Tujuan transmigrasi ditekankan pada pengelolaan sumber daya alam sesuai potensi daerah melalui pembukaan lahan baru guna menciptakan lapangan kerja untuk menarik transmigran menuju daerah tersebut.

Tabel 4.51
Jumlah Transmigrasi
Kabupaten Kebumen Tahun 2021

No	Kecamatan		Target	Realisasi		Sisa KK
	Kode	Nama		KK	Jiwa	
1	33.05.01	Ayah	0	0	0	0
2	33.05.02	Buayan	0	0	0	0
3	33.05.03	Puring	0	0	0	0
4	33.05.04	Petanahan	0	0	0	0
5	33.05.05	Klirong	0	0	0	0
6	33.05.06	Buluspesantren	0	0	0	0
7	33.05.07	Ambal	0	0	0	0
8	33.05.08	Mirit	0	0	0	0
9	33.05.09	Prembun	0	0	0	0
10	33.05.10	Kutowinangun	0	0	0	0
11	33.05.11	Alian	0	0	0	0
12	33.05.12	Kebumen	0	0	0	0
13	33.05.13	Pejagoan	0	0	0	0
14	33.05.14	Sruweng	0	0	0	0
15	33.05.15	Adimulyo	0	0	0	0
16	33.05.16	Kuwarasan	0	0	0	0
17	33.05.17	Rowokele	0	0	0	0
18	33.05.18	Sempor	0	0	0	0
19	33.05.19	Gombong	0	0	0	0
20	33.05.20	Karanganyar	0	0	0	0
21	33.05.21	Karanggayam	0	0	0	0
22	33.05.22	Sadang	0	0	0	0
23	33.05.23	Bonorowo	0	0	0	0
24	33.05.24	Padureso	0	0	0	0
25	33.05.25	Poncowarno	0	0	0	0
26	33.05.26	Karangsambung	0	0	0	0
Jumlah			0	0	0	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.51 bahwa penduduk Kabupaten Kebumen Pada Tahun 2021 tidak ada yang diberangkatan Transmigrasi karena adanya pandemi Covid-19.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik dan terpercaya yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Kartu Identitas anak (KIA), Akta Kematian, dan dokumen Adminduk lainnya yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Sedangkan yang dimaksud dengan keluarga disini tidak selalu identik dengan rumah atau tempat tinggal karena dalam satu rumah bisa terdiri dari lebih satu Kepala Keluarga

Tabel 5.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga
per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga
	Kode	Nama			
1	33.05.01	AYAH	22,297	22,297	100%
2	33.05.02	BUAYAN	22,752	22,752	100%
3	33.05.03	PURING	22,037	22,037	100%
4	33.05.04	PETANAHAN	20,741	20,741	100%
5	33.05.05	KLIRONG	21,620	21,620	100%
6	33.05.06	BULUSPESANTREN	19,786	19,786	100%
7	33.05.07	AMBAL	20,963	20,963	100%
8	33.05.08	MIRIT	18,260	18,260	100%
9	33.05.09	PREMBUN	10,076	10,076	100%
10	33.05.10	KUTOWINANGUN	16,333	16,333	100%
11	33.05.11	ALIAN	21,535	21,535	100%
12	33.05.12	KEBUMEN	42,927	42,927	100%
13	33.05.13	PEJAGOAN	17,796	17,796	100%
14	33.05.14	SRUWENG	20,681	20,681	100%
15	33.05.15	ADIMULYO	13,521	13,521	100%

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga
	Kode	Nama			
16	33.05.16	KUWARASAN	17,402	17,402	100%
17	33.5.17	ROWOKELE	17,481	17,481	100%
18	33.05.18	SEMPOR	23,223	23,223	100%
19	33.05.19	GOMBONG	17,907	17,907	100%
20	33.05.20	KARANGANYAR	13,140	13,140	100%
21	33.05.21	KARANGGAYAM	19,650	19,650	100%
22	33.05.22	SADANG	7,790	7,790	100%
23	33.05.23	BONOROWO	7,583	7,583	100%
24	33.05.24	PADURESO	5,604	5,604	100%
25	33.05.25	PONCOWARNO	5,937	5,937	100%
26	33.05.26	KARANGSAMBUNG	15,889	15,889	100%
Jumlah			462,931	462,931	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Kebumen yang berdasarkan hasil input data dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Tahun 2021 sebanyak 462.931 kepala keluarga, hal ini berarti bahwa dari 462.931 kepala keluarga di Kabupaten Kebumen seluruhnya telah memiliki Kartu Keluarga.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin/menikah. Berkaitan dengan KTP-el, berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2013 pasal 64 ayat (7) huruf a mengamanatkan KTP-el warga negara Indonesia memiliki masa berlakunya seumur hidup.

Tabel 5.2
Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk
Tahun 2021

No	Jumlah Penduduk Memiliki KTP	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Prosesntase Kepemilikan KTP
1	1.045.093	1.045.615	99,95%

Pada Tabel 5.2 terlihat bahwa kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di Kabupaten Kebumen tercatat 99,95%, terdapat 0,05% yang belum memiliki KTP-el hal ini disebabkan adanya penduduk yang belum melakukan perekaman data elektronik dikarenakan antara lain masih terdapat beberapa penduduk yang belum sadar adminduk, penduduk di perantauan, mengalami sakit, penduduk jompo, orang terlantar maupun yang lainnya.

C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atas Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk yang berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Kabupaten Kebumen sejak tahun 2011 mulai menerapkan pelayanan pencatatan sipil menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Buku Profil Perkembangan Kependudukan menyajikan kepemilikan Akta Pencatatan Sipil yang telah diinput dalam database SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah salah satu dari dokumen pencatatan sipil yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data jumlah kepemilikan Akta Kelahiran dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.5.01	AYAH	31,685	4,52%	66,466	4,73%	47,67%
2	33.5.02	BUAYAN	34,053	4,86%	67,809	4,82%	50,22%
3	33.5.03	PURING	29,671	4,24%	65,264	4,64%	45,46%
4	33.5.04	PETANAHAN	30,047	4,29%	61,837	4,4%	48,59%
5	33.5.05	KLIRONG	31,600	4,51%	65,643	4,67%	48,14%
6	33.5.06	BULUSPESANTREN	36,501	5,21%	60,534	4,3%	60,30%
7	33.5.07	AMBAL	31,694	4,52%	64,894	4,61%	48,84%
8	33.5.08	MIRIT	24,830	3,54%	55,050	3,91%	45,10%
9	33.5.09	PREMBUN	16,703	2,38%	29,475	2,1%	56,67%
10	33.5.10	KUTOWINANGUN	21,358	3,05%	49,416	3,51%	43,22%
11	33.5.11	ALIAN	35,880	5,12%	69,288	4,93%	51,78%
12	33.5.12	KEBUMEN	70,089	10,01%	134,615	9,57%	52,07%
13	33.5.13	PEJAGOAN	28,798	4,11%	56,310	4%	51,14%

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	N	%	N	%	
14	33.5.14	SRUWENG	34,063	4,86%	63,345	4,5%	53,77%
15	33.5.15	ADIMULYO	22,605	3,23%	38,495	2,74%	58,72%
16	33.5.16	KUWARASAN	25,267	3,61%	52,290	3,72%	48,32%
17	33.5.17	ROWOKELE	25,329	3,62%	52,972	3,77%	47,82%
18	33.5.18	SEMPOR	34,345	4,9%	71,562	5,09%	47,99%
19	33.5.19	GOMBONG	22,853	3,26%	50,452	3,59%	45,30%
20	33.5.20	KARANGANYAR	18,874	2,69%	38,147	2,71%	49,48%
21	33.5.21	KARANGGAYAM	27,172	3,88%	61,422	4,37%	44,24%
22	33.5.22	SADANG	12,045	1,72%	23,698	1,68%	50,83%
23	33.5.23	BONOROWO	10,736	1,53%	22,298	1,59%	48,15%
24	33.5.24	PADURESO	9,324	1,33%	17,088	1,21%	54,56%
25	33.5.25	PONCOWARNO	10,049	1,43%	19,157	1,36%	52,46%
26	33.5.26	KARANGSAMBUNG	24,959	3,56%	49,079	3,49%	50,85%
Jumlah			700.530	100,00%	1.406.606	100,00%	50,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari data Tabel 5.3 terlihat bahwa kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kebumen tercatat masih cukup rendah yaitu hanya 50 %. Hal ini disebabkan belum semua akta kelahiran yang telah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat dalam database SIAK.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Adapun jumlah kepemilikan Akta Perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	AYAH	24.243	4,52%	35.684	4,73%	47,67%
2	33.05.02	BUAYAN	25.325	4,86%	35.413	4,82%	50,22%
3	33.05.03	PURING	24.131	4,24%	34.289	4,64%	45,46%
4	33.05.04	PETANAHAAN	22.182	4,29%	31.408	4,4%	48,59%
5	33.05.05	KLIRONG	23.706	4,51%	33.082	4,67%	48,14%

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	N	%	N	%	
6	33.05.06	BULUSPESANTREN	27.967	5,21%	30.861	4,3%	60,30%
7	33.05.07	AMBAL	24.311	4,52%	32.691	4,61%	48,84%
8	33.05.08	MIRIT	20.547	3,54%	28.024	3,91%	45,10%
9	33.05.09	PREMBUN	12.357	2,38%	14.358	2,1%	56,67%
10	33.05.10	KUTOWINANGUN	16.522	3,05%	24.287	3,51%	43,22%
11	33.05.11	ALIAN	26.688	5,12%	33.264	4,93%	51,78%
12	33.05.12	KEBUMEN	49.389	10,01%	63.371	9,57%	52,07%
13	33.05.13	PEJAGOAN	18.866	4,11%	27.436	4%	51,14%
14	33.05.14	SRUWENG	26.502	4,86%	31.176	4,5%	53,77%
15	33.05.15	ADIMULYO	16.663	3,23%	19.829	2,74%	58,72%
16	33.05.16	KUWARASAN	18.952	3,61%	26.295	3,72%	48,32%
17	33.05.17	ROWOKELE	21.002	3,62%	27.207	3,77%	47,82%
18	33.05.18	SEMPOR	25.393	4,9%	35.594	5,09%	47,99%
19	33.05.19	GOMBONG	17.868	3,26%	24.390	3,59%	45,30%
20	33.05.20	KARANGANYAR	13.651	2,69%	18.865	2,71%	49,48%
21	33.05.21	KARANGGAYAM	22.409	3,88%	32.392	4,37%	44,24%
22	33.05.22	SADANG	9.664	1,72%	12.757	1,68%	50,83%
23	33.05.23	BONOROWO	7.611	1,53%	11.222	1,59%	48,15%
24	33.05.24	PADURESO	6.900	1,33%	9.061	1,21%	54,56%
25	33.05.25	PONCOWARNO	7.525	1,43%	9.713	1,36%	52,46%
26	33.05.26	KARANGSAMBUNG	19.469	3,56%	25.074	3,49%	50,85%
Jumlah			529.843	100,00%	707.743	100,00%	74,86%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 5.4 tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 yang berstatus kawin sebanyak 707.743 orang, sedangkan yang terdaftar memiliki akta perkawinan / buku nikah sebanyak 529.843 orang atau sebesar 74,86%. Angka ini meliputi semua penduduk dari berbagai jenis agama, baik muslim maupun non muslim. Kepemilikan akte perkawinan saat ini belum mencapai 100% disebabkan beberapa hal, antara lain :

1. Sebagian penduduk belum mendaftarkan dokumen perkawinan/ pernikahannya pada database kependudukan;
2. Sebagian penduduk pada masa lalu memang telah terdaftar kawin, namun belum memiliki dokumen perkawinan / pernikahannya.

3. Kepemilikan Akta Perceraian.

Akta perceraian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel dibawah ini menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021

yang berstatus cerai yang tercatat dalam database SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Adapun jumlah kepemilikan Akta Perceraian dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5
Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian
per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Persentase Kepemilikan Akta Perceraian
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	AYAH	1,219	6,24%	1,535	2,31%	79,41%
2	33.05.02	BUAYAN	1,201	6,15%	1,444	2,13%	83,17%
3	33.05.03	PURING	1,087	5,56%	1,459	2,24%	74,50%
4	33.05.04	PETANAHAN	926	4,74%	1,156	1,87%	80,10%
5	33.05.05	KLIRONG	721	3,69%	1,098	1,67%	65,66%
6	33.05.06	BULUSPESANTREN	790	4,04%	915	1,51%	86,34%
7	33.05.07	AMBAL	611	3,13%	866	1,33%	70,55%
8	33.05.08	MIRIT	610	3,12%	744	1,35%	81,99%
9	33.05.09	PREMBUN	470	2,41%	548	1,86%	85,77%
10	33.05.10	KUTOWINANGUN	460	2,35%	653	1,32%	70,44%
11	33.05.11	ALIAN	851	4,35%	1,006	1,45%	84,59%
12	33.05.12	KEBUMEN	1,897	9,71%	2,355	1,75%	80,55%
13	33.05.13	PEJAGOAN	581	2,97%	942	1,67%	61,68%
14	33.05.14	SRUWENG	994	5,09%	1,189	1,88%	83,59%
15	33.05.15	ADIMULYO	554	2,84%	713	1,85%	77,70%
16	33.05.16	KUWARASAN	748	3,83%	962	1,84%	77,75%
17	33.05.17	ROWOKELE	831	4,25%	969	1,83%	85,76%
18	33.05.18	SEMPOR	1,113	5,7%	1,405	1,96%	79,22%
19	33.05.19	GOMBONG	894	4,57%	1,178	2,33%	75,89%
20	33.05.20	KARANGANYAR	627	3,21%	802	2,1%	78,18%
21	33.05.21	KARANGGAYAM	832	4,26%	1,009	1,64%	82,45%
22	33.05.22	SADANG	340	1,74%	435	1,84%	78,16%
23	33.05.23	BONOROWO	220	1,13%	317	1,42%	69,40%
24	33.05.24	PADURESO	220	1,13%	279	1,63%	78,85%
25	33.05.25	PONCOWARNO	152	0,78%	189	0,99%	80,42%
26	33.05.26	KARANGSAMBUNG	592	3,03%	694	1,41%	85,30%
Jumlah			19.541	100%	24.862	100%	78,59%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 5.5 tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk yang berstatus cerai hidup sebanyak 24.862 orang, sedangkan yang memiliki akta perceraian sebanyak 19.541 orang atau sebesar 78,59%. Data angka ini meliputi penduduk muslim maupun non muslim. Belum tercapainya 100% kepemilikan

akte perceraian ini dikarenakan masih ada sebagian penduduk yang belum terdaftar dokumen perceraianya pada database kependudukan.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 44 disebutkan bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh Ketua Rukun Tetangga di domisili penduduk kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Sebagaimana akta pencatatan sipil lainnya, akta kematian juga sama pentingnya antara lain sebagai persyaratan pembagian waris, mengurus pensiun maupun lainnya. Tabel 5.6 di bawah ini menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021 yang dilaporkan kematiannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Tabel 5.6
Jumlah Kepemilikan Akta Kematian
Tahun 2021

No	Jumlah Penduduk yang Melaporkan Kematian	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kematian	Prosesntase Kepemilikan Akte Kematian
1	9.903	9.903	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen berdasarkan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) jumlah penduduk yang memiliki akta kematian pada Tahun 2021 sebanyak 9.903 orang, hal ini menunjukan bahwa penduduk Kabupaten yang melaporkan kematiannya sebanyak 9.903 orang.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dalam rangka mewujudkan tertib dan sadar administrasi kependudukan, salah satu upayanya adalah penduduk untuk segera melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga tertib administrasi kependudukan diharapkan menjadi komitmen bersama seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen untuk terwujud database kependudukan yang akurat dan akuntabel.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 yang telah disusun berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen maupun Organisasi Perangkat Daerah lainnya telah terselesaikan dengan baik.

Disusunnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen diharapkan dapat sebagai sumber informasi dalam menunjang pelaksanaan program/kegiatan dan dalam rangka menunjang penyusunan perencanaan untuk pembangunan Kebumen yang lebih baik berdasarkan data yang lebih otentik dan terpercaya.

Berharap kedepan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen mendapatkan dukungan dari berbagai pihak antara lain Organisasi Perangkat Daerah, instansi dan dunia usaha, stake holder terkait dan lainnya sehingga akan lebih baik, lebih lengkap dan akurat dalam penyajiannya.

Penyusun menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyajian buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen yang telah terselesaikan. Masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Buku Profil kedepan. Mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Allah SWT membimbing dan meridloi usaha baik dan usaha luhur kita, Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
3. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
4. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk berbasis Nomor Induk Kependudukan secara nasional.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2015;
6. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 107 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
7. Kebumen dalam Angka 2019

TIM PENYUSUN BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021

Pengarah :

Anna Ratnawati, S.KM., M.Si.

Editor :

1. Dra. Ulfah Muswardani, M.M.
2. Supriantoro, S.H.

Tim Penyusun :

1. Bambang Wahyu Santoso, S.Sos.
2. Jati Purnomo, S.Si, MT.
3. Yatimah, S.E.
4. Sri Sumarsih, S.AP.
5. Iftien Emilianasari, S.Kom.

Penyunting & Design Cover :

1. Alvian Eka Kurniawan, A.Md.
2. Fahmi Halif Majid, S.Kom.
3. Alisa Rona Nabila, S.Li.